



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : KEP. 195 /MEN/VIII /2005

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERIKANAN SUB SEKTOR BUDIDAYA PERIKANAN LAUT**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut , perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut;
- b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. Nomor KEP. 219/MEN/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I;
4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 69/MEN/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP. 227/MEN/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : Hasil Konvensi Nasional Standar Kompetensi Kerja Bidang Keahlian Budidaya Perikanan Laut pada tanggal 24 Nopember 2004 di Bogor.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- KESATU** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut , sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Agustus 2005

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



FAHMI IDRIS

Lampiran : Keputusan Menteri Tenaga Kerja
Dan Transmigrasi Republik Indonesia
Nomor : KEP.195/MEN/VIII/2005
Tanggal : 10 Agustus 2005

**TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PERIKANAN
SUB SEKTOR BUDIDAYA PERIKANAN LAUT**

**DEPARTEMEN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI R.I
JAKARTA**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sumber Daya Alam (SDA) kelautan terbentang luas di bumi nusantara yang merupakan potensi besar Negara Indonesia. Kondisi tersebut merupakan aset yang sangat mahal dan sekaligus sebagai faktor keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain. Potensi sumber daya alam kelautan tersebut merupakan faktor dominan dalam strategi pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas tingkat AFTA dan AFLA.

Memperhatikan aset dan potensi sumber daya alam kelautan khususnya dibidang perikanan yang luar biasa tersebut maka diperlukan pengelolaan yang profesional dan kredibel. Karena itu, untuk pengelolaan SDA tersebut diperlukan SDM yang kompeten. Guna mendorong dan merealisasikan SDM yang kompeten tersebut harus dipersiapkan dan dirancang secara sistematis antara lain dalam hal sistem diklat dan perangkat-perangkat pendukungnya. Dengan demikian akan dihasilkan SDM yang handal untuk mengelola kekayaan SDA secara profesional. Melalui penyiapan SDM yang memiliki kualifikasi dan kompetensi terstandar maka bangsa Indonesia akan survive dalam menghadapi era kompetisi dan perdagangan bebas.

Menghadapi hal tersebut, semua negara termasuk Indonesia sedang dan telah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui standardisasi dan sertifikasi kompetensi di berbagai sektor. Untuk hal ini diperlukan kerjasama dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga diklat baik formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional khususnya pada Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut .

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja

minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.

Dengan dirumuskannya SKKNI ini terjadi suatu hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga Diklat yaitu bagi perusahaan/industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha atau industri. Sedangkan pihak lembaga diklat akan menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan. Sementara pihak pemerintah menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

B. TUJUAN

Penyusunan Standar kompetensi Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut mempunyai tujuan yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut diatas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak diantaranya :

1. Institusi pendidikan dan pelatihan
 - Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum.
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

2. Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
 - Membantu dalam rekrutmen tenaga kerja
 - Membantu penilaian unjuk kerja
 - Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan
 - Untuk membuat uraian jabatan

3. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya

- Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

Selain tujuan tersebut diatas, tujuan lain dari penyusunan standar ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan industri/usaha, dengan melakukan eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif.
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar – standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (Mutual Recognition Agreement – MRA)
3. Dilakukan bersama dengan representatif dari asosiasi pekerja, asosiasi industri/usaha secara institusional, dan asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar dibidangnya agar memudahkan dalam pencapaian konsesus dan pemberlakuan secara nasional.

C. PENGGUNAAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasa bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja digunakan sebagai acuan untuk :

- Menyusun uraian pekerjaan.
- Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
- Menilai unjuk kerja seseorang.
- Sertifikasi profesi di tempat kerja.

Dengan dikuasanya kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka seseorang mampu :

- Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- Mengorganisasikan agar pekerjaan dapat dilaksanakan.

- Menentukan langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
- Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda

D. FORMAT STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut mengacu kepada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/Men/2003 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Keputusan Menteri No. 69/Men/V/2004 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 227/Men/2003 , sebagai berikut :

- Kode* : Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI.
- Judul Unit* : Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.
- Deskripsi Unit* : Menjelaskan Judul Unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi
- Elemen*
- Kompetensi* : Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen- komponen pendukung unit kompetensi sasaran apa yang harus dicapai .
- Kriteria Unjuk Kerja* : Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi.

Batasan Variabel : Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.

Panduan Penilaian : Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja, yang meliputi :

- Pengetahuan dan keterampilan yang yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.
- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan.
- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian.

Kompetensi kunci : Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci meliputi:

- Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi.
- Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi.
- Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas.
- Bekerja dengan orang lain dan kelompok.

- Menggunakan ide-ide dan teknik matematika.
- Memecahkan masalah.
- Menggunakan teknologi.

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan yaitu :

Tingkat 1 harus mampu :

- melaksanakan proses yang telah ditentukan.
- menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tingkat 2 harus mampu :

- mengelola proses.
- menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.

Tingkat 3 harus mampu :

- menentukan prinsip-prinsip dan proses.
- mengevaluasi dan mengubah bentuk proses.
- menentukan kriteria untuk pengevaluasian proses.

E. KODIFIKASI STANDAR KOMPETENSI

Kodifikasi setiap unit kompetensi mengacu pada format kodifikasi SKKNI sebagai berikut :



SEKTOR : Diisi dengan singkatan 3 huruf dari nama sektor.
Untuk Sektor Perikanan disingkat dengan PRK.

SUB SEKTOR : Diisi dengan singkatan 2 huruf dari sub sektor. Jika tak ada sub sektor , diisi dengan huruf OO.
Untuk Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut disingkat dengan PL

BIDANG/GRUP : Diisi dengan 2 digit angka yaitu:

00 : Jika tidak ada grup.

01 : Identifikasi Kompetensi Umum yang diperlukan untuk dapat bekerja pada sektor.

02 : Identifikasi Kompetensi Inti yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas inti pada sektor tertentu.

03 dst : Identifikasi Kompetensi Kekhususan / spesialisasi yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tugas spesifik pada sektor tertentu.

NO. URUT UNIT: Diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari 001, 002, 003 dan seterusnya.

VERSI : Diisi dengan nomor urut versi menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02, 03 dan seterusnya.

F. KELOMPOK KERJA

SKKNI Sektor Perikanan Sub Sektor Budidaya Perikanan Laut dirumuskan oleh kelompok kerja yang merepresentasikan perwakilan pemangku kepentingan , dan telah dilakukan konvensi pada tanggal 24 Nopember 2004 di Bogor . Adapun nama- nama anggota Tim Penanggung Jawab, Tim Penyusun dan Nara Sumber sebagai berikut :

Anggota Tim Penanggung Jawab :

NO	NAMA	INSTANSI
1	Dr. Ir. M. Fatuchri Sukadi, MS.	Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Departemen Kelautan dan Perikanan
2	Dr. Ir. Indra Djati Sidi	Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
3	Dr. Ir. Endhay Kusnendar Muljana	Direktur Pembudidayaan, Departemen Kelautan dan Perikanan
4	Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto	Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional
5	Ir. Agus Apun Budiman, M.Aq	Direktur Perbenihan, Departemen Kelautan dan Perikanan
6	Dra. Tati Hendarti, MA.	Direktur Standarisasi dan Sertifikasi Kompetensi, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi

NO	NAMA	INSTANSI
7	Dr. Soen'an Hadi Poernomo, M.Ed	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan
8	Ir. Giri Suryatmana	Kepala Pusat Pengembangan Penataran Guru Pertanian Departemen Pendidikan Nasional
9	Ir. Rubiyanto W.H, MBA.	Manager Produksi PT. Tirta Mutiara Makmur
10	I Wayan Sudana, SPi.	Kepala UD. Mina Sari Sedana
11	Ir. M. Sofwan	General Manager PT. Fega Aquafarmino
12	Ir. Andi Yuniati	GAPPINDO

DAFTAR PENYUSUN, NARA SUMBER dan UNSUR TERLIBAT

NO	NAMA	INSTANSI
1.	Afiantori E. B. Sitanggang	PPPG Pertanian Cianjur
2.	Ade Sofyan SP	SMK 3 Cianjur
3.	Joni Jamaluddin	PT. Kosuma Mutiara Lombok
4.	Ir. Abdul Wahab Bangkona	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta
5.	Ir. Sugianto Halim, MSi	Departemen Kelautan dan Perikanan Jakarta
6.	Drs. Farus, MSi.	Dit. Dikmenjur Departemen Pendidikan Nasional
7.	Riki Permadi	PT. Fega Aquafarmino Tangerang
8.	I Wayan Sudana, SPi.	UD. Mina Segara Sedana Denpasar Bali
9.	Prof. Dr. M. Zairin Jr	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
10.	Ir. Slamet Subiyakto, MSi.	BBAP Situbondo Jawa Timur
11.	Ir. Rubiyanto Widodo H, MBA.	PT. Tirta Mutiara Makmur Situbondo Jawa Timur

NO	NAMA	INSTANSI
12.	Ir. Eko Sutrisno	BBL Lampung
13.	Ir. Tatang Budiardi, MSi.	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB Bogor
14.	Khoironi Spi, MSi.	PPPG Pertanian Cianjur
15.	Prof. dr. Komar Sumantadinata	IPB Bogor

G. DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Dengan mengacu pada hasil Workshop Nasional (Konvensi) Standar Kompetensi Bidang Keahlian Budidaya Perikanan Laut menjadi Standar Nasional Bidang Budidaya Perikanan Laut pada tanggal 24 Nopember 2004 di Bogor , unit-unit kompetensi yang ada dapat dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

- Kelompok umum
- Kelompok fungsional
- Kelompok khusus

I. UMUM

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PRK.PL01.001.01	Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
PRK.PL01.002.01	Memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan dan lingkungan di tempat kerja
PRK.PL01.003.01	Membina kerjasama
PRK.PL01.004.01	Menggunakan sistem komunikasi
PRK.PL01.005.01	Membuat perencanaan kerja
PRK.PL01.006.01	Menyiapkan peralatan
PRK.PL01.007.01	Mengidentifikasi parameter kualitas air
PRK.PL01.008.01	Menentukan lokasi budidaya
PRK.PL01.009.01	Menyiapkan wadah
PRK.PL01.010.01	Mengidentifikasi hama dan penyakit ikan
PRK.PL01.011.01	Mengemas ikan
PRK.PL01.012.01	Memasarkan ikan

II. FUNGSIONAL/INTI

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PRK.PL02.001.01	Menentukan lokasi pembenihan ikan laut
PRK.PL02.002.01	Menyiapkan media pembenihan ikan laut
PRK.PL02.003.01	Mengelola induk ikan laut
PRK.PL02.004.01	Memijahkan induk ikan laut
PRK.PL02.005.01	Mengkultur pakan alami
PRK.PL02.006.01	Memelihara larva ikan laut
PRK.PL.02.007.01	Memanen hasil pembenihan ikan laut
PRK.PL.02.008.01	Memasarkan hasil pembenihan ikan laut
PRK.PL02.009.01	Menentukan lokasi pendederan ikan laut
PRK.PL02.010.01	Menyiapkan media pendederan ikan laut
PRK.PL02.011.01	Menebar benih ikan laut pada pendederan
PRK.PL02.012.01	Memantau pertumbuhan benih ikan laut pada pendederan
PRK.PL02.013.01	Mengelola pakan benih ikan laut pada pendederan
PRK.PL02.014.01	Mengelola kualitas dan kuantitas air pada pendederan ikan laut
PRK.PL02.015.01	Mengendalikan hama dan penyakit pada pendederan ikan laut
PRK.PL02.016.01	Memanen hasil pendederan ikan laut
PRK.PL02.017.01	Memasarkan hasil pendederan ikan laut
PRK.PL02.018.01	Menentukan lokasi pembesaran ikan laut
PRK.PL02.019.01	Menyiapkan media pembesaran ikan
PRK.PL02.020.01	Menebar benih ikan laut pada pembesaran
PRK.PL02.021.01	Memantau pertumbuhan ikan laut pada pembesaran
PRK.PL02.022.01	Mengelola pakan pembesaran ikan laut
PRK.PL02.023.01	Mengendalikan hama dan penyakit pada pembesaran ikan laut
PRK.PL02.024.01	Memanen hasil pembesaran ikan laut
PRK.PL02.025.01	Memasarkan hasil pembesaran ikan laut

III. KHUSUS

KODE UNIT	JUDUL UNIT
PRK.PL03.001.01	Membuat pakan buatan
PRK.PL03.002.01	Mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya
PRK.PL03.003.01	Membuat bak budidaya
PRK.PL03.004.01	Menghitung konversi pakan
PRK.PL03.005.01	Membuat keramba jaring apung
PRK.PL03.006.01	Merawat keramba jaring apung

KODE UNIT : PRK.PL01.001.01

JUDUL UNIT : Memenuhi Persyaratan Kerja Di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menunjukkan kemampuan pekerja untuk memenuhi persyaratan dasar bekerja di dunia usaha/industri/perusahaan budidaya perikanan. Unit kompetensi ini merupakan penjabaran suatu tugas/tanggung jawab yang harus dimiliki pekerja pada semua kualifikasi di sektor/bidang budidaya perikanan laut.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyetujui kondisi dan ketentuan ketenagakerjaan	1.1 Dokumentasi ketenagakerjaan di cek untuk pemenuhan kondisi dan tujuan yang disetujui 1.2 Kondisi ketenagakerjaan dicek untuk memastikan proses pemeliharaan
02. Memenuhi persyaratan ketenagakerjaan	2.1 Program pengembangan industri disosialisasikan di tempat kerja untuk meningkatkan kualitas, produktifitas dan menciptakan kondisi kerja yang kondusif 2.2 Bekerja dengan mematuhi prosedur dilaksanakan sesuai dengan ketentuan DU/DI 2.3 Kesalahan dan kelainan pada tempat kerja dikenali dan dilakukan tindakan sesuai persyaratan perusahaan 2.4 Pakaian dan persyaratan pribadi dipenuhi sesuai standar keselamatan dan kesehatan di tempat kerja 2.5 Hasil yang disetujui dilaksanakan secara rutin di tempat kerja dan dengan perintah yang spesifik

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan tugas/tanggung jawab yang harus dimiliki pekerja pada semua kualifikasi di sektor/bidang budidaya perikanan laut
- Tujuan dan kondisi meliputi : penghargaan yang relevan, tenaga kerja kontrak, prasarana tempat kerja dan etiket
- Pengembangan industri meliputi : implikasi perubahan teknologi pada tenaga kerja, lingkungan industri, perubahan kondisi pasar

4. Bekerja praktis meliputi : pemeliharaan peralatan, penanganan air media budidaya, penanganan secara teknis terhadap biota yang dibudidayakan/dipelihara, pengoperasian peralatan, pemeliharaan skedul, buku harian dan catatan lain
5. Tindakan meliputi : pelaporan, meralat kesalahan dan pencegahan kerusakan seperti laporan ketersediaan air media budidaya sebelum menjadi masalah besar dan laporan kerusakan peralatan
6. Persyaratan kerusakan disajikan secara lisan dan tulisan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1. Kode etik
- 1.2. Penghargaan industri dan kondisi
- 1.3. Harapan para pekerja
- 1.4 Sumber informasi
- 1.5 Mematuhi kondisi ketenagakerjaan
- 1.6 Bekerja sesuai ketentuan persyaratan ketenagakerjaan

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang
- 2.2 Keterampilan pendukung yang dibutuhkan:
 - 2.2.1 Memahami dan mematuhi ketenagakerjaan
 - 2.2.2 Memenuhi ketentuan persyaratan ketenagakerjaan

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Mengidentifikasi bahaya berkaitan dengan *OHS*, resiko penilaian dan resiko pengawasan termasuk:
 - 3.1.1 Sistem untuk memastikan bahwa pekerja melakukan induksi
 - 3.1.2 Sistem untuk memastikan bahwa keterampilan melakukan kegiatan dengan memperhatikan kesehatan dilatih dan dinilai
 - 3.1.3 Sistem untuk memastikan bahwa pekerja dilibatkan dalam mengidentifikasi dan membuat laporan dalam mengambil resiko keselamatan dan kesehatan kerja
 - 3.1.4 Sistem untuk memastikan bahwa resiko dinilai oleh pekerja yang relevan
 - 3.1.5 Sistem untuk memastikan bahwa resiko pengukuran jangka pendek dan jangka panjang diimplementasikan secara efektif
 - 3.1.6 Sistem keamanan dan prosedur penanganan, transportasi dan penyimpanan bahan-bahan kimia dan unsur-unsur berbahaya, mempertimbangkan level keracunan pada biota dan pencemaran lingkungan
 - 3.1.7 Sistem dan prosedur untuk kerja diluar termasuk perlindungan dari radiasi matahari, debu dan suara
 - 3.1.8 Memilih, menggunakan dan memelihara pakaian dan peralatan untuk keselamatan kerja

- 3.2 Tenaga kerja harus dibuat sadar akan kebutuhan identifikasi dan tindakan korektif untuk bekerja di industri termasuk :
- 3.2.1 Suara
 - 3.2.2 Barang – barang kimia
 - 3.2.3 Binatang berbisa termasuk ular dan serangga
 - 3.2.4 Radiasi matahari, debu dan suara
 - 3.2.5 Listrik
 - 3.2.6 Mengoperasikan mesin
 - 3.2.7 Angin besar ketika menerapkan bahan – bahan kimia
 - 3.2.8 Resiko – resiko besar
 - 3.2.9 Uap dari bahan kimia
 - 3.2.10 Penanganan manual
- 3.3 Penilaian dari unit ini diselenggarakan sesuai dengan petunjuk penilaian untuk kualifikasi dalam budidaya perikanan laut. Unit kompetensi ini akan dinilai berdasarkan petunjuk dan kondisi sebagai berikut:
- 3.3.1 Otoritas manajemen dan pelaksanaan penilaian, kualifikasi organisasi training
 - 3.3.2 Kualifikasi asesor
- 3.4 Asesor yang berkualitas dalam organisasi yang bisa menilai kompetensi seseorang. Asesor yang berkualitas dalam menilai standar kompetensi berisi minimal 2 unit yaitu:
- 3.4.1 Melaksanakan penilaian berdasarkan prosedur penilaian
 - 3.4.2 Merencanakan dan mereview penilaian
- 3.5 Penilaian diselenggarakan oleh Asesor yang berkualitas pada tempat atau kumpulan dari orang–orang yang berkompeten dalam unit ini.
- 3.5.1 Pengukuran untuk memasukkan penilaian yang konsisten
 - 3.5.2 Pengukuran ini diuraikan dalam petunjuk penilaian dari industri yang dituangkan dalam Petunjuk Training dimana unit kompetensi ini dinilai
 - 3.5.3 Kompetensi ini didemonstrasikan di tempat kerja dan tempat dimana budidaya ikan air laut dilaksanakan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh unit kompetensi budidaya rumput laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : PRK.PL01.002.01
- JUDUL UNIT** : Memenuhi Persyaratan Keselamatan, Kesehatan Dan Lingkungan Di Tempat Kerja
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menunjukkan kemampuan para pekerja untuk memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengikuti prosedur di tempat kerja untuk keselamatan dan kesehatan di tempat kerja	1.1 Unsur/bahan–bahan beresiko tinggi diidentifikasi berdasarkan label dan lembar data keselamatan 1.2 Komponen keselamatan kerja dilakukan pemeriksaan pada awal sebelum mengoperasikan semua mesin, sarana angkut dan bahan–bahan berbahaya 1.3 Pakaian pelindung atau peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja diidentifikasi sesuai tugas–tugas yang ditetapkan di tempat bekerja 1.4 Sebelum melakukan penanganan secara manual, resiko pekerjaan dinilai dan pekerjaan dilaksanakan sesuai rekomendasi yang aman 1.5 Resiko peserta dalam melakukan suatu pekerjaan diidentifikasi dan tindakan antisipasi dilakukan untuk mengurangi resiko yang berhubungan dengan pekerjaan di tempat kerja 1.6 Semua prosedur dan instruksi kerja untuk pengendalian pekerjaan berbahaya diikuti secara seksama
02. Melakukan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam kondisi berbahaya/darurat	2.1 Pengetahuan dan kemampuan untuk mengikuti prosedur yang berhubungan dengan kecelakaan dan kondisi darurat termasuk komunikasi di lokasi dan petunjuk untuk bahaya pribadi dipelihara sesuai ketentuan di dunia usaha 2.2 Prosedur penanganan darurat diikuti sesuai standar perusahaan di tempat kerja 2.3 Peralatan darurat digunakan sesuai spesifikasi pabrik dan persyaratan di tempat kerja
03. Memelihara infrastruktur dan lingkungan kerja	3.1 Kontribusi semua komponen keselamatan dan kesehatan kerja diusahakan untuk keseluruhan infrastruktur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Bantuan keselamatan dan kesehatan kerja disiapkan untuk antisipasi efektif dalam mengendalikan resiko yang berhubungan dengan tugas/pekerjaan di tempat kerja

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi keselamatan dan kesehatan ini berhubungan dengan pekerjaan meliputi aplikasi kesehatan, prinsip-prinsip keselamatan, kecocokan dengan perundang-undangan dan kode praktik masing-masing status termasuk tugas-tugas dan tanggungjawab semua kelompok di bawah manager pemeliharaan
2. Resiko di tempat kerja termasuk penanganan komoditas, pengoperasian mesin, sarana pengangkutan termasuk motor, suara gaduh, bahan kimia, penanganan manual, debu, radiasi matahari, resiko-resiko alami dari pohon, debu dan suara, listrik, jalan air
3. Pakaian atau alat-alat perlindungan pada tempat kerja yang beresiko sangat dibutuhkan termasuk kegaduhan yang berhubungan dengan penanganan induk dalam proses pemijahan dan pemeliharaan larva, bahan kimia, debu, bekerja di bawah matahari
4. Menangani secara manual tugas yang beresiko termasuk memindahkan, mengangkat dan membawa induk dan larva
5. Tingkatan yang sesuai untuk kesehatan dan kebugaran diperlukan untuk semua tugas di budidaya perikanan laut
6. Kebijakan prosedur termasuk kebijakan mengandung resiko dan prosedur, kebijakan keadaan darurat, prosedur menggunakan pakaian dan peralatan pelindung, mengidentifikasi dan prosedur isu resolusi langkah kerja dan lembar kerja
7. Keselamatan dan kesehatan keadaan darurat di tempat kerja termasuk luka yang serius akibat penggunaan traktor, mesin dan kendaraan, terserap bahan kimia, tenggelam, dan banjir
8. Pekerja-pekerja termasuk pekerja permanen, pekerja lepas, pekerja musiman dan pekerja kontrak

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan:
 - 1.1.1 Resiko yang penting di tempat kerja
 - 1.1.2 Penanganan kondisi darurat
 - 1.1.3 Persyaratan kebugaran dan kesehatan personil
- 1.2 Keterampilan pendukung yang dibutuhkan:
 - 1.2.1 Mengikuti prosedur identifikasi resiko dan pengendalian resiko di tempat kerja
 - 1.2.2 Bertindak dalam kondisi darurat
 - 1.2.3 Menangani pertolongan pertama
 - 1.2.4 Memelihara kesehatan dan kebugaran

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang
- 2.2 Pengujian persyaratan kesehatan, keselamatan dan lingkungan di tempat kerja dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.3 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dipersyaratkan
- 2.4 Pengujian dapat dinilai dari pengamatan terhadap kebutuhan identifikasi dan tindakan korektif tenaga kerja untuk bekerja di industri

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Penilaian dari unit ini diselenggarakan sesuai dengan petunjuk penilaian untuk kualifikasi dalam budidaya ikan laut
- 3.2 Unit kompetensi ini akan dinilai berdasarkan petunjuk dan kondisi sebagai berikut :
 - 3.2.1 Otoritas manajemen dan pelaksanaan penilaian, kualifikasi organisasi training
 - 3.2.2 Kualifikasi Asesor
- 3.3 Asesor yang berkualitas dalam organisasi yang bisa menilai kompetensi seseorang. Asesor yang berkualitas dalam menilai standar kompetensi berisi minimal 2 unit yaitu:
 - 3.3.1 Melaksanakan penilaian berdasarkan prosedur penilaian
 - 3.3.2 Merencanakan dan mereview penilaian
- 3.4 Penilaian diselenggarakan oleh Asesor yang berkualitas pada tempat atau kumpulan dari orang – orang yang berkompeten dalam unit ini.
 - 3.4.1 Pengukuran untuk memasukkan penilaian yang konsisten
 - 3.4.2 Pengukuran ini diuraikan dalam petunjuk penilaian dari industri yang dituangkan dalam Petunjuk Training dimana unit kompetensi ini dinilai
 - 3.4.3 Kompetensi ini didemonstrasikan di tempat kerja dan tempat dimana budidaya dilaksanakan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya perikanan laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL01.003.01

JUDUL UNIT : Membina Kerjasama

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan prinsip dasar dalam membangun kerjasama dengan orang atau kelompok lain. Kompetensi ini berkaitan dengan prinsip dasar berkomunikasi, baik dalam forum rapat maupun dalam kerja kelompok. Untuk dapat melaksanakan unit ini diperlukan pengetahuan dan keterampilan. Unit kompetensi ini diperlukan pada seluruh pekerjaan di budidaya perikanan laut

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan interaksi di tempat kerja	1.1 Isu dan peristiwa yang memerlukan tindakan/perhatian dilaporkan secara rinci kepada supervisor sesuai dengan instruksi kerja di perusahaan 1.2 Pesan didengar, dicatat secara teliti dan disampaikan secara efisien dan efektif kepada orang atau kelompok lain 1.3 Tingkah laku positif dipelihara /dipertahankan dalam melakukan hubungan dengan orang lain 1.4 Teknologi komunikasi yang relevan untuk perusahaan digunakan dibawah pengawasan
02. Melakukan pertemuan, menyalami dan mengarahkan klien dan pelanggan	2.1 Klien disambut sesuai ketentuan perusahaan 2.2 Bertanya dan mendengarkan secara aktif digunakan untuk menimbulkan minat klien 2.3 Kebutuhan klien secara khusus diarahkan atau difokuskan sesuai yang dibutuhkan
03. Berpartisipasi dalam rapat dan kelompok kerja	3.1 Interaksi dalam forum rapat dilakukan secara konsisten sesuai tujuan rapat 3.2 Interaksi dengan kelompok kerja secara aktif, efisien, efektif ditunjukkan dalam forum rapat dan kelompok kerja 3.3 Keputusan kelompok dimengerti dan diterapkan sesuai kebutuhan
04. Memelihara penampilan pribadi	4.1 Pakaian pribadi dipelihara/ditunjukkan sesuai ketentuan perusahaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Perawatan kesehatan pribadi dilakukan sesuai ketentuan perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Isu tempat kerja meliputi : tugas dan pekerjaan pribadi, keselamatan dan kesehatan pribadi sesuai pekerjaan, informasi dari pekerja lain atau pelanggan dan klien
2. Peristiwa di tempat-tempat kerja meliputi laporan, informasi harian yang segera harus ditangani misalnya bahan-bahan, stok, peralatan bermesin, alat-alat sederhana yang berkaitan dengan budidaya, dan pengairan
3. Pencatatan termasuk kegiatan menulis atau verbal
4. Ketentuan perusahaan termasuk membantu klien, interaksi dengan atasan dan kolega, kesehatan dan pakaian pribadi, uraian posisi perusahaan, pengembangan organisasi perusahaan
5. Teknologi komunikasi meliputi fax, mesin jawaban, jaringan telepon, e-mail, interaksi dengan komputer
6. Ketentuan perusahaan dalam hubungannya dengan relasi dalam menyambut, membantu klien dan pelanggan
7. Tata letak dari lokasi perusahaan dan sumber daya lainnya
8. Teknologi komunikasi dan sistem yang digunakan dalam perusahaan
9. Teknik bertanya, mendengar dan menjawab
10. Keterampilan efektif dalam berkomunikasi dengan orang lain

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Melakukan interaksi di tempat kerja
- 1.2 Melakukan pertemuan, menyalami dan mengarahkan klien dan pelanggan
- 1.3 Berpartisipasi dalam rapat dan kelompok kerja
- 1.4 Bekerja secara kelompok
- 1.5 Memelihara penampilan pribadi

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang
- 2.2 Pengujian persyaratan kerjasama di tempat kerja dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.3 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dipersyaratkan
- 2.4 Pengujian dapat dinilai dari pengamatan terhadap interaksi pekerja di tempat kerja

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi dan menjalin kerja sama dalam satu tim
- 3.2 Kemampuan untuk menjalin hubungan sosial dengan masyarakat sekitar
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan pelayanan terhadap klien dan pelanggan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : **PRK.PL01.004.01**

JUDUL UNIT : **Menggunakan Sistem Komunikasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menguraikan tingkatan dasar berkomunikasi di tempat kerja. Dalam melakukan pekerjaan ini di bawah pengawasan langsung diikuti pengecekan secara reguler. Kompetensi ini termasuk bimbingan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas – tugas dan pekerjaan. Merekam dan membuat laporan secara rutin dengan menggunakan metode dan prosedur yang benar. Unit ini penting untuk semua kualifikasi Budidaya Perikanan Laut dan setara dengan kompetensi generik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan, mencatat dan mengirim data	1.1 Isu dan peristiwa sehari – hari di tempat kerja dan memerlukan perhatian diidentifikasi sesuai kebutuhan 1.2 Informasi direkam secara teliti dengan menggunakan format sesuai yang dibutuhkan 1.3 Teknologi komunikasi yang relevan untuk perusahaan digunakan dibawah pengawasan
02. Mengumpulkan, mencatat dan menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan tempat kerja	2.1 Isu dan peristiwa yang menuntut tindakan atau perhatian dilaporkan secara detail sesuai dengan instruksi di tempat kerja 2.2 Pesan telepon didengar dengan teliti, informasi direkam dengan benar dan dihubungkan kepada staf yang lain dengan efisien 2.3 Instruksi kerja yang penting dan perlu perhatian diperjelas dan segera disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan 2.4 Tingkah laku yang positif dipelihara/dipertahankan dalam melakukan hubungan dengan yang lain
03. Menanggapi masalah	3.1 Tugas yang dialokasikan dikenali dan diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan 3.2 Jika kesulitan muncul, bantuan secara aktif dicari dengan mendekati anggota yang lain

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Umpan balik yang disampaikan oleh orang lain dalam kelompok kerja dapat diakuinya 3.4 Ketentuan berkomunikasi didemonstrasikan sesuai ketentuan perusahaan 3.5 Dukungan dan toleransi positif yang diberikan kepada rekan kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan 3.6 Keikutsertaan dalam memecahkan masalah dilakukan sesuai ketentuan dalam kerja kelompok

BATASAN VARIABEL

1. Isu tempat kerja meliputi : tugas dan pekerjaan pribadi, keselamatan dan kesehatan pribadi sesuai pekerjaan, informasi dari pekerja lain atau pelanggan dan klien
2. Peristiwa di tempat-tempat kerja meliputi laporan, informasi harian yang segera harus ditangani misalnya bahan – bahan, stok, peralatan bermesin, alat – alat sederhana yang berkaitan dengan budidaya, dan pengairan
3. Pencatatan termasuk kegiatan menulis atau verbal
4. Permasalahan meliputi masalah pribadi, perbedaan budaya dan masalah dalam bekerja
5. Ketentuan perusahaan termasuk membantu klien, interaksi dengan supervisi dan kolega, kesehatan dan pakaian pribadi, uraian posisi perusahaan, pengembangan organisasi perusahaan
6. Teknologi komunikasi meliputi fax, mesin jawaban, jaringan telepon, e-mail, interaksi dengan komputer
7. Pelanggan termasuk kebutuhan khusus yang dibutuhkannya

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

1.1 Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan:

- 1.1.1 Ketentuan perusahaan dalam hubungan dengan relasi dalam menyambut, membantu klien dan pelanggan
- 1.1.2 Teknik mengatasi masalah
- 1.1.3 Teknik bertanya dan mendengar
- 1.1.4 Keterampilan lain secara efektif berhubungan dengan pribadi

1.2 Keterampilan penunjang yang dibutuhkan:

- 1.2.1 Mengamati dan merekam di tempat kerja
- 1.2.2 Berinteraksi dengan orang lain di tempat kerja
- 1.2.3 Bekerja team
- 1.2.4 Bertemu, memberi salam dan mengarahkan klien dan pelanggan
- 1.2.5 Memelihara penampilan pribadi

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang
- 2.2 Pengujian persyaratan menggunakan sistem komunikasi di tempat kerja dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.3 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dipersyaratkan
- 2.4 Pengujian dapat dinilai dari pengamatan terhadap interaksi pekerja di tempat kerja.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengumpulkan dan menangani data/ informasi
- 3.2 Kemampuan untuk menyajikan/mengkomunikasikan data/ informasi kepada pihak lain
- 3.3 Kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan lingkup tugas/pekerjaan yang dihadapi

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL01.005.01

JUDUL UNIT : Membuat Perencanaan Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat perencanaan kerja yang efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Membuat jadwal kegiatan	1.1 Penafsiran kegiatan yang konsisten dengan jadwal dan tugas digambarkan 1.2 Sejumlah kegiatan diintegrasikan 1.3 Prioritas dibentuk secara konsisten dengan persyaratan tempat kerja
02. Mengatur bahan, peralatan dan cara kerja	2.1 Ketersediaan bahan-bahan dan peralatan termasuk keselamatan dan perlindungan, adalah konsisten dengan jadwal kerja dan persyaratan dari tugas-tugas 2.2 Urutan penggunaan dan bahan-bahan peralatan yang paling banyak disukai dan akses jalan dibangun

BATASAN VARIABEL

Kegiatan meliputi: kegiatan harian, kegiatan berkala dan kegiatan khusus

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Produk dan proses kerja yang digunakan dalam bekerja di tempat kerja
- 1.2 Pengaturan waktu, bahan dan peralatan
- 1.3 Membuat rencana kerja
- 1.4 Mengintrepretasikan rencana kerja
- 1.5 Mengatur bahan dan peralatan

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang
- 2.2 Pengujian persyaratan membuat perencanaan kerja di tempat kerja dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.3 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dipersyaratkan

- 2.4 Pengujian dapat dinilai dari pengamatan terhadap perencanaan kerja harian yang telah dibuat oleh pekerja

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengumpulkan dan menangani data/ informasi
 3.2 Kemampuan untuk menyajikan/mengkomunikasikan data/informasi kepada pihak lain
 3.3 Kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan lingkup tugas/pekerjaan yang dihadapi

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kompetensi ini berkaitan dengan seluruh proses budidaya ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL01.006.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Peralatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan peralatan. Penggunaan diawasi secara rutin dan diperiksa secara berkala. Kompetensi yang dinilai adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan tugas-tugas penggunaan peralatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi jenis peralatan	1.1 Tujuan penyiapan peralatan dideskripsikan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan 1.2 Faktor-faktor yang berkaitan dengan penggunaan peralatan budidaya diidentifikasi sesuai fungsi dan cara kerjanya
02. Menentukan peralatan	2.1 Jenis-jenis peralatan diinventaris sesuai efektifitas dan efisiensi kerja diperusahaan 2.2 Jenis dan jumlah peralatan budidaya ditentukan sesuai dengan kebutuhan produksi yang ditetapkan perusahaan 2.3 Peralatan budidaya disiapkan sesuai dengan penerapan penggunaan peralatan yang ditetapkan perusahaan 2.4 Peralatan disanitasi sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan
03. Mengontrol cara kerja peralatan	3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum dioperasikan dilakukan sesuai petunjuk dan kebijakan perusahaan. 3.2 Kelengkapan/instrumen yang dibutuhkan dirangkaikan dengan aman sesuai cara-cara pengendalian risiko yang relevan diterapkan menurut standar perusahaan 3.3 Pemeriksaan rutin dilakukan menurut standar perusahaan 3.4 Perbaikan-perbaikan rutin dilakukan menurut petunjuk industri pembuatnya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04. Membuat laporan	4.1 Parameter seluruh persiapan peralatan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan
	4.2 Tingkat keberhasilan penggunaan peralatan dianalisis berdasarkan pada parameter yang telah dicatat
	4.3 Laporan hasil penggunaan peralatan direkomendasi untuk kegiatan budidaya berikutnya

BATASAN VARIABEL

1. Pemeriksaan secara rutin termasuk pemeriksaan terhadap kebersihan, skala normal peralatan kualitas air.
2. Peralatan kualitas air harus diset/dikalibrasi sebelum dan sesudah dioperasikan.
3. Standar pemakaian peralatan termasuk pemeliharaan setelah pemakaian, standar dari pemakaian peralatan, penyimpanan dan laporan rutin.
4. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan penyiapan peralatan yang digunakan untuk kegiatan budidaya
5. Peralatan kegiatan budidaya meliputi: peralatan lapangan, peralatan laboratorium, peralatan mesin listrik.
6. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 6.1 Prosedur penyiapan masing-masing peralatan yang dilakukan oleh pembudidaya profesional
 - 6.2 Prosedur pengoperasian mesin listrik yang telah ditetapkan oleh masing-masing buku panduan pengoperasian mesin listrik
7. Peralatan lapangan meliputi: seser, paralon berlubang untuk pengeluaran air, gayung, ember, timbangan pakan, selang, saringan pakan, saringan larva, alat siphon, peralatan panen
8. Peralatan laboratorium meliputi: pengukur kualitas air (parameter fisika, kimia dan biologi perairan)
9. Peralatan mesin listrik meliputi: pompa air laut, tenaga listrik (generator dan atau PLN), aerasi (*blower/hi-blow*, selang aerasi, batu aerasi)
10. Tingkatan kegiatan meliputi: kegiatan pemeliharaan induk, kegiatan pematangan dan perkawinan induk, pemijahan dan penetasan telur, penampungan air dan filtrasi, pemeliharaan larva, kultur pakan alami, pemanenan dan penampungan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Ketentuan tentang pemakaian peralatan
- 1.2 Jenis dan fungsi peralatan
- 1.3 Ketentuan tentang kalibrasi atau penormalan alat kualitas air
- 1.4 Mengumpulkan data
- 1.5 Melakukan perawatan rutin
- 1.6 Memakai peralatan

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menggunakan peralatan
- 3.2 Pengetahuan tentang jenis dan fungsi peralatan
- 3.3 Kemampuan melakukan kalibrasi atau penormalan alat kualitas air
- 3.4 Mengumpulkan data
- 3.5 Melakukan perawatan rutin
- 3.6 Pemakaian peralatan

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL01.007.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk dapat mengidentifikasi parameter kualitas air pada tahap-tahap produksi ikan, meliputi pengambilan sampel air, pengukuran parameter kualitas air. Kompetensi ini sangat penting dalam suatu kegiatan usaha budidaya ikan karena berkaitan langsung dengan media hidup ikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan dalam identifikasi parameter kualitas air	1.1 Jenis peralatan dan bahan yang diperlukan dalam identifikasi parameter kualitas air, diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja 1.2 Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam identifikasi parameter kualitas air disiapkan sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan
02. Mengambil sampel air di lapangan	2.1 Metode pengambilan sampel air diidentifikasi sesuai prosedur yang ditentukan. 2.2 Sampel air diambil sesuai prosedur 2.3 Sampel air yang perlu diukur secara analisa kimia dibawa ke laboratorium sesuai prosedur
03. Mengukur parameter kualitas air	3.1 Macam-macam metode pengukuran parameter kualitas air diidentifikasi sesuai prosedur yang ditentukan. 3.2 Metode pengukuran faktor fisika air dilakukan sesuai prosedur yang ditentukan. 3.3 Metode pengukuran faktor kimia air dilakukan sesuai prosedur yang ditentukan. 3.4 Metode pengukuran faktor biologi air dilakukan sesuai prosedur yang ditentukan
4. Membuat laporan hasil identifikasi parameter kualitas air	4.1 Parameter seluruh komponen hasil identifikasi parameter kualitas air dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Laporan hasil identifikasi parameter kualitas air direkomendasi untuk kegiatan pengelolaan kualitas air berikutnya

BATASAN VARIABEL

Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan identifikasi parameter kualitas air.

Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya :

1. Persyaratan parameter kualitas air untuk budidaya ikan
2. Prosedur baku dan persyaratan teknis pengukuran parameter kualitas air yang dipakai para pembudidaya ikan profesional
3. Sarana dan peralatan yang diperlukan adalah thermometer, pH meter, salinometer, DO meter, botol sampel, akuarium, bak, kolam, buku identifikasi plankton, mikroskop, sechidisk

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Metode pemeliharaan ikan
- 1.2 Sifat dan faktor perubahan air
- 1.3 Jenis air pada habitat ikan laut di alam
- 1.4 Standar kualitas air untuk budidaya ikan
- 1.5 Kondisi lingkungan untuk budidaya ikan
- 1.6 Pengetahuan pemakaian alat ukur dan teknik pengukuran kualitas air

2. Konteks Penilaian

Pengujian dilakukan di tempat yang menyelenggarakan produksi ikan dan tidak dapat dilakukan secara simulasi.

Kualifikasi penguji meliputi :

- 2.1 Paham standar kompetensi yang akan diujikan
- 2.2 Latar belakang sesuai dengan bidang yang diuji
- 2.3 Paham prosedur pengujian
- 2.4 Mampu membuat perencanaan pengujian
- 2.5 Mampu melakukan pengujian sesuai prosedur

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Persiapan alat dan bahan yang diperlukan.
- 3.2 Pemahaman teknik pengukuran kualitas air
- 3.3 Pengukuran parameter kualitas air dilakukan sesuai prosedur yang ditentukan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Persyaratan awal yang diperlukan sebelum menguasai unit yang dimaksud tersebut

- 4.1 PRK.PL 01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/Di
- 4.2 PRK.PL 01.006.01 Menyiapkan peralatan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL01.008.01

JUDUL UNIT : Menentukan Lokasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menentukan lokasi usaha DU/DI bidang perikanan budidaya dengan efektif

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan tahapan kegiatan penentuan lokasi budidaya perikanan	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan kegiatan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan pendataan dimulai
02. Mengidentifikasi persyaratan lokasi budidaya melalui kegiatan survey lapangan	2.1 Persyaratan lokasi budidaya diidentifikasi berdasarkan format yang sudah dibuat 2.2 Identifikasi persyaratan lokasi meliputi aspek lingkungan, aspek teknis, aspek ekonomis dan aspek sosiologis 2.3 Pengoperasian peralatan untuk identifikasi aspek teknis mengacu pada SOP 2.4 Identifikasi lokasi diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan
03. Menentukan lokasi budidaya	3.1 Data hasil identifikasi beberapa lokasi dikaji mengacu pada standar teknis, ekonomis, sosiologis 3.2 Lokasi budidaya dipilih dan ditentukan berdasarkan hasil kajian data lapangan 3.3 Lokasi yang dipilih jauh dari limbah pencemaran

KRITERIA UNJUK KERJA	KRITERIA UNJUK KERJA
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku dalam menentukan suatu lokasi untuk budidaya ikan, baik dalam skala kecil maupun skala industri
- Kajian data-data teknis mengacu pada standard Baku Mutu Air dalam ketentuan tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan (Kepmen KLH No.2/Men.KLH/1988)
- Peralatan/sarana yang digunakan meliputi: pH meter, salinometer, thermometer air, thermometer udara, secchi disk, meteran, mikroskop
- Pengoperasian peralatan yang digunakan sesuai dengan *SOP*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- Perencanaan tahapan kegiatan penentuan lokasi budidaya ikan
- Teknik identifikasi kondisi dan situasi lahan di lokasi budidaya ikan
- Teknik pengambilan dan pengumpulan data kondisi dan situasi lahan
- Pencatatan data hasil pengamatan dan pengukuran
- Pengetahuan pendukung yang diperlukan : biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, aspek lingkungan, aspek sosiologis, persyaratan legalitas lahan, aspek teknis dan ekonomis
- Teknik pengoperasian peralatan pengukuran
- Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya antara lain :
 - Mengukur pH air
 - Mengukur salinitas air
 - Mengukur suhu air
 - Mengoperasikan peralatan pengukuran parameter mutu air
- Lokasi yang ditentukan memenuhi persyaratan minimal standar yang telah ditentukan.

2. Konteks Penilaian

Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- Kemampuan untuk mengoperasikan alat pengukuran kondisi lahan
- Ketelitian dalam pengukuran kondisi lahan
- Kelengkapan data-data hasil survey lapangan
- Kemampuan menggunakan data-data sebagai bahan untuk menentukan lokasi

4. Kaitan dengan Unit Lain

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.005.01 Membuat Perencanaan Kerja
- 4.3 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan Peralatan
- 4.4 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi Parameter Kualitas Air

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL01.009.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Wadah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan wadah budidaya ikan. Penggunaan diawasi secara rutin dan diperiksa secara berkala.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi wadah	1.1 Tujuan penyiapan wadah dideskripsikan sesuai prosedur yang ditentukan 1.2 Berbagai jenis wadah diidentifikasi sesuai bahan dasar wadah dan penyesuaian dengan jenis dan ukuran ikan laut yang dibudidayakan
02. Menentukan wadah	2.1 Berbagai jenis, ukuran dan jumlah wadah diinventaris sesuai kebutuhan produksi 2.2 Jenis wadah ditentukan sesuai dengan fungsinya 2.3 Wadah disiapkan sesuai prosedur yang telah ditentukan 2.4 Wadah dibersihkan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan
03. Mengontrol proses penggunaan wadah	3.1 Wadah diuji coba sesuai jenis, ukuran dan jumlah wadah agar dapat digunakan pada kegiatan produksi 3.2 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan penyiapan wadah dilakukan atas dasar pengamatan 3.3 Pengontrolan terhadap seluruh parameter penyiapan wadah dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan
04. Membuat laporan	4.1 Parameter seluruh persiapan wadah dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan 4.2 Tingkat keberhasilan penggunaan wadah dianalisis berdasarkan pada parameter yang telah dicatat 4.3 Laporan hasil penggunaan wadah direkomendasi untuk kegiatan budidaya berikutnya

BATASAN VARIABEL

1. Jenis wadah meliputi, wadah akuarium/bak beton/bak fiber untuk penampungan air, filterisasi, pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, pendederan benih, pembesaran ikan/keramba jaring apung, pengobatan ikan sakit, penampungan ikan, filter air dan kultur pakan pada budidaya perikanan laut
2. Tata letak wadah di dalam produksi budidaya perikanan laut
3. Prosedur penggunaan wadah sesuai fungsinya
4. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan penyiapan wadah dan bak budidaya yang digunakan untuk kegiatan budidaya perikanan laut
5. Wadah budidaya meliputi kolam, bak budidaya dan keramba jaring apung
6. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 6.1 Prosedur yang lazim dilakukan oleh pembudidaya profesional
 - 6.2 Prosedur pengisian air dalam wadah
 - 6.3 Prosedur pencucian bak yang lazim dilakukan oleh para pembudidaya profesional
 - 6.4 Sarana yang dibutuhkan : instalasi air, instalasi udara
7. Bahan yang diperlukan adalah : air laut, disinfektan
8. Tingkatan kegiatan meliputi: kegiatan pemeliharaan induk, kegiatan pematangan, pemijahan dan penetasan telur, penampungan air dan filtrasi, pemeliharaan larva, kultur pakan alami, pemanenan dan penampungan
9. Perlakuan bak meliputi: pencucian dengan disinfektan, perendaman dengan disinfektan, penggosokan tepi dan dasar bak, pembilasan, pengeringan
10. Perlakuan keramba jaring apung meliputi pengecekan kelayakan keseluruhan keramba jaring apung meliputi: Tali, pelampung, jaring, kerangka dan jangkar/pemberat
11. Bak budidaya meliputi: bak penampungan induk, bak perkawinan induk, penetasan telur, bak penetasan kista artemia, bak kultur pakan alami, bak penampungan air dan penyaringan air

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang:

- 1.1 Tujuan penyiapan wadah
- 1.2 Berbagai jenis wadah
- 1.3 Tata letak wadah
- 1.4 Perawatan dan pemeliharaan wadah
- 1.5 Mengontrol fungsi, jenis, ukuran dan jumlah wadah yang digunakan
- 1.6 Menghitung kebutuhan wadah dalam setiap ketahapan produksi
- 1.7 Prosedur penggunaan wadah
- 1.8 Melakukan penyiapan berbagai jenis wadah
- 1.9 Melakukan perawatan wadah

1. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Tujuan penyiapan wadah
- 3.2 Berbagai jenis wadah
- 3.3 Tata letak wadah
- 3.4 Perawatan dan pemeliharaan wadah
- 3.5 Kemampuan dalam mengontrol fungsi, jenis, ukuran dan jumlah wadah yang digunakan
- 3.6 Kemampuan untuk menghitung kebutuhan wadah dalam setiap ketahapan produksi
- 3.7 Kemampuan untuk menerapkan prosedur penggunaan wadah
- 3.8 Kemampuan untuk melakukan penyiapan berbagai jenis wadah
- 3.9 Kemampuan untuk melakukan perawatan wadah

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL01.010.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan identifikasi hama penyakit ikan. Kompetensi ini terdiri dari pengambilan sampel, identifikasi gejala serangan dan penentuan jenis hama dan penyakit yang menyerang. Kompetensi ini sangat penting karena berkaitan dengan keberhasilan kegiatan budidaya ikan .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengambil sampel di lapangan	1.1 Sampel hama dan penyakit yang menyerang ikan diambil sesuai prosedur 1.2 Sampel bagian tubuh ikan yang terserang penyakit diambil sesuai prosedur 1.3 Sampel yang telah diambil dibawa ke laboratorium sesuai prosedur
02. Mengidentifikasi gejala serangan	2.1 Gejala serangan hama dan penyakit pada ikan diamati berdasarkan gejala fisiologi ikan 2.2 Gejala serangan pada ikan diamati berdasarkan perubahan warna dan penampakan kerusakan pada tubuh 2.3 Gejala serangan yang sudah diamati dicocokkan dengan kunci identifikasi sesuai prosedur
03 Menentukan jenis parasit	3.1 Parasit yang menyerang ikan diamati dan dicocokkan dengan kunci identifikasi parasit 3.2 Jenis parasit yang menyerang ditentukan berdasarkan jenis parasit dan gejala serangan yang telah dicocokkan dengan kunci identifikasi 3.3 Jenis penyakit yang menyerang ditentukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap gejala kerusakan dan jenis parasit yang menyerang
04. Membuat laporan	4.1 Parameter seluruh persiapan identifikasi hama dan penyakit dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan 4.2 Tingkat keberhasilan identifikasi dianalisis berdasarkan pada parameter yang telah dicatat 4.3 Laporan hasil identifikasi direkomendasi untuk kegiatan budidaya berikutnya

BATASAN VARIABEL

1. Jenis parasit meliputi induk parasit dan ektoparasit
2. Jenis penyakit meliputi penyakit karena cendawan, bakteri, dan virus
3. Pengamatan hama, penyakit, dan gejala kerusakannya dilakukan dengan mata biasa dan dengan mikroskop

PANDUAN PENILAIAN**1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang**

- 1.1 Prosedur mengambil sampel
- 1.2 Prosedur mengidentifikasi hama dan gejala kerusakan
- 1.3 Cara membaca kunci identifikasi
- 1.4 Cara menentukan jenis hama dan penyakit ikan
- 1.5 Prosedur mengamati hama penyakit menggunakan mikroskop
- 1.6 Identifikasi pengambilan sampel
- 1.7 Identifikasi gejala kerusakan
- 1.8 Penentuan jenis hama penyakit

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk menerapkan prosedur pengambilan sampel
- 3.2 Kemampuan untuk mengoperasikan mikroskop
- 3.3 Kemampuan untuk melakukan identifikasi gejala kerusakan
- 3.4 Kemampuan untuk menentukan jenis hama penyakit

4. Kaitan dengan Unit Lain

- 4.1 PRK.PL01.005.01 Menyiapkan peralatan
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air.
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL01.011.01

JUDUL UNIT : Mengemas Ikan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengemas ikan .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan teknik pengepakan	1.1 Pengertian dan tujuan pengepakan dideskripsikan sesuai permintaan pasar 1.2 Macam-macam teknik pengepakan diidentifikasi sesuai efisiensi dan efektifitas produksi 1.3 Peralatan dan bahan pengepakan disiapkan sesuai dengan jenis dan ukuran ikan yang akan dikemas
02. Menentukan jenis ikan yang dikemas	2.1 Jenis ikan yang akan dikemas diidentifikasi berdasarkan tujuan yang dideskripsikan 2.2 Ikan yang akan dipasarkan dipisahkan sesuai hasil sortiran 2.3 Jenis-jenis ikan hasil sortiran dilemahkan sesuai prosedur yang ditetapkan
03. Melakukan pengepakan ikan	3.1 Bahan dan alat kemas disiapkan berdasarkan persyaratan teknis 3.2 Ikan dikemas berdasar prosedur standar produksi perusahaan 3.3 Data kemasan ikan dicatat sesuai prosedur standar administrasi
04. Membuat laporan	4.1 Data kemasan ikan dicatat sesuai prosedur standar administrasi 4.2 Laporan dibuat sesuai peraturan yang berlaku di perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Bahan kemas meliputi: bahan plastik, boks sterofoam/kardus
2. Metode kemas meliputi: metode kemas konvensional, dan metode kemas dengan pembiusan
3. Ukuran dan jenis kemasan meliputi: kantong plastik sedang/besar, boks sedang/besar
4. Bahan yang diperlukan : air laut, ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Pengertian dan tujuan pengepakan/packing
- 1.2 Bahan kemasan
- 1.3 Deskripsi ikan yang akan dikemas
- 1.4 Ukuran dan jenis kemasan
- 1.5 Metode pengepakan.
- 1.6 Mengidentifikasi jenis ikan dan bahan kemasan
- 1.7 Menentukan metode pengepakan
- 1.8 Melakukan pengepakan

2. Konteks Penilaian:

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Pengertian dan tujuan pengepakan
- 3.2 Bahan kemasan
- 3.3 Deskripsi jenis ikan yang akan dikemas
- 3.4 Ukuran dan jenis kemasan
- 3.5 Metode pengepakan
- 3.6 Kemampuan untuk mengidentifikasi jenis ikan dan bahan kemasan
- 3.7 Kemampuan untuk menentukan metode pengepakan
- 3.8 Kemampuan untuk melakukan pengemasan

4. Kaitan dengan Unit Lain

- 4.1 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.2 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.3 PRK.PL01.012.01 Memasarkan ikan
- 4.4 PRK.PL02.007.01 Memanen hasil pembenihan ikan
- 4.5 PRK.PL02.016.01 Memanen hasil pendederan ikan
- 4.6 PRK.PL02.024.01 Memanen hasil pembesaran ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL01.012.01

JUDUL UNIT : Memasarkan ikan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk dapat melakukan pemasaran ikan budidaya : Mencari order pemasaran, melaksanakan penjualan, menyiapkan kuota/target dan mengontrol proses pemasaran ikan. Kegiatan pemasaran sangat penting karena keuntungan/kerugian usaha tergantung hasil pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mencari order pemasaran	1.1 Ukuran, jenis dan harga ikan diidentifikasi sesuai harga pasar 1.2 Promosi dilakukan dengan beberapa metode sesuai standar perusahaan 1.3 Order disepakati apabila terjadi kesepakatan harga ikan yang ditentukan
02. Melaksanakan penjualan	2.1 Teknik penjualan, pengetahuan tentang komunikasi penjualan dan petunjuk layanan didemonstrasikan 2.2 Hasil penjualan secara pasti dimonitor berdasarkan petunjuk perusahaan dan rencana penjualan
03. Menyiapkan kuota/target	3.1 Distribusi disiapkan dan diterima sesuai permintaan perusahaan. 3.2 Pesanan yang dibutuhkan dan pembiayaan dan permohonan untuk mendapatkan barang dicatat dalam kontrak
04. Mengontrol proses pemasaran	4.1 Kondisi pasar diamati agar dapat menentukan rencana produksi berikutnya 4.2 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan pemasaran dilakukan atas dasar pengamatan 4.3 Pengontrolan terhadap parameter pemasaran dilakukan agar sesuai dengan rencana pemasaran yang ditetapkan. 4.4 Data pemasaran dicatat sesuai prosedur standar administrasi

BATASAN VARIABEL

1. Komunikasi penjualan termasuk proses negosiasi, teknik pelaporan, bahasa komunikasi termasuk nada dan gaya bicara.
2. Memonitoring hasil penjualan termasuk didalam pencapaian target penjualan, hasil produksi barang dan promosi, kesesuaian produksi dan layanan terhadap kebutuhan pelanggan dalam proses umpan balik dari kegiatan penjualan.
3. Variabel penjualan termasuk didalamnya, ruang lingkup tanggung jawab termasuk juga kebijakan perusahaan.
4. Barang-barang termasuk juga kebijakan perusahaan, teknologi mengelola barang, target pasar dan promosi-promosi

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Perencanaan pemasaran ikan
- 1.2 Prinsip-prinsip dan prosedur tentang distribusi dan penjualan
- 1.3 Prinsip-prinsip tentang teknik pemasaran
- 1.4 Metode labeling
- 1.5 Metode pengiriman ikan
- 1.6 Standar perusahaan dalam pengiriman ikan
- 1.7 Persiapan terhadap produk untuk pengiriman
- 1.8 Penerimaan dan pengiriman barang
- 1.9 Pengiriman produk
- 1.10 Mengadministrasikan hasil pemasaran

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Perencanaan produksi ikan
- 3.2 Prinsip-prinsip dan prosedur tentang distribusi dan penjualan
- 3.3 Prinsip-prinsip tentang produksi
- 3.4 Kemampuan untuk menggunakan metode labeling
- 3.5 Kemampuan untuk menggunakan metode pengiriman ikan
- 3.6 Standar perusahaan dalam pengiriman ikan

4. Kaitan dengan Unit Lain

- 4.1 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.2 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.3 PRK.PL01.011.01 Mengemas ikan
- 4.4 PRK.PL02.008.01 Memasarkan hasil pembenihan ikan
- 4.5 PRK.PL02.017.01 Memasarkan hasil pendederan ikan
- 4.6 PRK.PL02.024.01 Memasarkan hasil pembesaran ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.001.01

JUDUL UNIT : Menentukan Lokasi Pembenihan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menjelaskan pekerjaan awal sebelum proses produksi dimulai. Pekerjaan ini sangat penting dilakukan untuk perencanaan kegiatan pembenihan, dalam pelaksanaannya diperlukan bimbingan dari supervisor. Pekerjaan ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mengumpulkan, membaca dan mengolah data untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan tahapan kegiatan pemilihan lokasi	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan kegiatan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan pendataan dimulai
02. Mengidentifikasi persyaratan lokasi pembenihan melalui kegiatan survey lapangan	2.1 Persyaratan lokasi pembenihan diidentifikasi berdasarkan format yang sudah dibuat 2.2 Identifikasi persyaratan lokasi meliputi aspek lingkungan, aspek teknis, aspek ekonomis, legalitas dan aspek sosiologis 2.3 Pengoperasian peralatan untuk identifikasi aspek teknis mengacu pada <i>SOP</i> 2.4 Identifikasi lokasi diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan
03. Memilih lokasi pembenihan ikan	3.1 Data hasil identifikasi beberapa lokasi dikaji mengacu pada standar teknis, ekonomis, sosiologis 3.2 Lokasi pendederan dipilih dan ditentukan berdasarkan hasil kajian data lapangan 3.3 Lokasi yang dipilih jauh dari limbah pencemaran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan lokasi pembenihan untuk ikan laut jenis kerapu dan kakap putih dengan pola intensif
2. Unit kompetensi ini prosesnya dapat dilakukan dan dilaksanakan di lokasi pembenihan atau tempat lain yang sesuai dengan kebutuhan
3. Pelaksanaan pemilihan lokasi pembenihan ikan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan berdasarkan standar pengelolaan dari Balai Budidaya Laut Lampung, Dirjen Perikanan Budidaya Departemen Kelautan Dan Perikanan, 2001
4. Kajian data-data teknis mengacu pada standard Baku Mutu Air dalam ketentuan tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan (Kepmen KLH No.2/Men.KLH/1988)
5. Peralatan/sarana yang digunakan meliputi: pH meter, salinometer, termometer air, termometer udara, DO meter, *secchi disk*, meteran, mikroskop
6. Data kondisi lahan meliputi : jenis tanah, pH air, salinitas air, polutan, kejernihan air laut, letak geografis, pasang surut, kedalaman dan kondisi perairan, ketinggian gelombang, parameter kualitas air lainnya, suhu air dan udara
7. Pengoperasian peralatan yang digunakan sesuai dengan *SOP*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Perencanaan tahapan kegiatan penentuan lokasi pembenihan
- 1.2 Teknik identifikasi kondisi dan situasi lahan di lokasi pembenihan ikan
- 1.3 Teknik pengambilan dan pengumpulan data kondisi dan situasi lahan
- 1.4 Pencatatan data hasil pengamatan dan pengukuran
- 1.5 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, aspek lingkungan, aspek sosiologis dan persyaratan legalitas lahan
- 1.6 Teknik pengoperasian peralatan pengukuran

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di bak pembenihan atau tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengoperasikan alat pengukuran kondisi lahan
- 3.2 Ketelitian dalam pengukuran kondisi lahan
- 3.3 Kelengkapan data-data hasil survey lapangan
- 3.4 Kemampuan menggunakan data-data sebagai bahan untuk menentukan lokasi

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air
- 4.3 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.4 PRK.PL01.008.01 Menentukan lokasi budidaya

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.002.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Media Pembenihan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan media tempat pembenihan ikan meliputi tempat pengelolaan induk, tempat pemijahan, tempat pemeliharaan larva yang representatif dengan pola intensif

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan persiapan media pembenihan	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai
02. Menyiapkan wadah pembenihan	2.1 Persiapan wadah pembenihan mengacu pada persyaratan wadah sesuai dengan fungsinya masing-masing 2.2 Wadah untuk pembenihan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan dan prosedur yang berlaku 2.3 Wadah pembenihan disiapkan sesuai dengan tahapan kegiatan yang sudah ditentukan 2.4 Penggunaan peralatan serta langkah pengamanan dipersiapkan sesuai dengan prosedur 2.5 Seluruh proses penyiapan wadah pembenihan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan
03. Menyiapkan air untuk pembenihan	3.1 Persyaratan air untuk pembenihan diidentifikasi sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan komoditas 3.2 Air untuk pembenihan dipersiapkan sesuai dengan prosedur yang mengacu pada tuntutan dan kebutuhan komoditas 3.3 Peralatan untuk menjaga kestabilan kualitas air pembenihan dipersiapkan sesuai dengan prosedur dan mengacu pada tuntutan dan kebutuhan komoditas

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Seluruh proses persiapan air untuk pembenihan diselesaikan dalam waktu yang sudah ditentukan
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan media pembenihan untuk jenis ikan kerapu dan kakap putih dengan pola intensif.
2. Seluruh proses kegiatan unit kompetensi ini dapat dilakukan dan dilaksanakan di bak pembenihan atau tempat lain yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Pelaksanaan pembenihan ikan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan berdasarkan standar Balai Budidaya Laut, Dirjen Perikanan Budidaya, Departemen Kelautan dan Perikanan, 2001
4. Pelaksanaan persiapan wadah pembenihan ikan disesuaikan dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan dan sesuai dengan fungsinya
5. Pelaksanaan persiapan air pembenihan ikan disesuaikan dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tuntutan kebutuhan komoditas
6. Persyaratan parameter kualitas air yang penting antara lain :
 - 6.1 Suhu optimal 27-30 derajat Celcius
 - 6.2 pH optimal 6-8,5
 - 6.3 Oksigen terlarut minimal 4 ppm
7. Buku Panduan yang berlaku adalah Pedoman Teknis Budidaya Ikan dan Udang, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992.
8. Peralatan yang diperlukan :
 - 8.1 Bak-bak pendederan terkendali dengan ukuran dan jumlah disesuaikan kebutuhan
 - 8.2 Peralatan meliputi : aerator, termostat, termometer, selang aerasi, serok, skop net, instalasi air listrik dan udara.
 - 8.3 Bahan : air laut, obat-obatan dan disinfektan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1. Teknik persiapan wadah pembenihan
- 1.2. Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya antara lain :
 - 1.2.1 Pengoperasian peralatan pengukuran parameter kualitas air,
 - 1.2.2 Pengukuran peralatan kualitas air
- 1.3. Aspek kritikal yang harus dipenuhi: kondisi wadah baik (tidak bocor), air laut tersedia, salinitas air laut 30-35 ppt dan pH air 7,0 - 8,5
- 1.4. Pengetahuan pendukung yang diperlukan: biologi ikan kerapu dan kakap putih, sifat fisika kimia air.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta di bak-bak pembenihan terkendali maupun ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengkondisikan agar wadah tidak bocor
- 3.2 Kemampuan mengkondisikan kualitas air sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembenihan
- 3.3 Kemampuan memasang instalasi air, dan udara yang menjamin suplai secara terus menerus

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL02.003.01

JUDUL UNIT : Mengelola Induk Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola induk ikan dalam bak pemeliharaan maupun dalam jaring terapung agar ada jaminan pasokan induk yang siap untuk bereproduksi secara optimal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Memelihara calon induk ikan	1.1 Mengetahui tujuan pemeliharaan ikan sesuai buku panduan yang berlaku 1.2 Perlakuan terhadap calon induk dilakukan sesuai prosedur yang berlaku 1.3 Wadah pemeliharaan calon induk ikan disanitasi sesuai prosedur 1.4 Pengobatan terhadap calon induk yang luka dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku 1.5 Data-data calon induk ikan dicatat sesuai dengan format standar
02. Menyeleksi calon induk jantan dan betina	2.1 Seleksi induk jantan dan betina untuk calon induk dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku 2.2 Kriteria dan ciri-ciri calon induk yang baik ditentukan berdasarkan sifat morfologis dan genetis 2.3 Seleksi calon induk dilakukan berdasarkan usia dan ukuran 2.4 Perlakuan seleksi calon induk dilakukan tanpa menimbulkan kerusakan pada ikan 2.5 Seleksi induk jantan dan betina untuk calon induk dilakukan sesuai petunjuk teknis
03. Melakukan pematangan gonad induk	3.1 Perlakuan pematangan gonad pada induk ikan dilakukan sesuai dengan standar petunjuk teknis yang berlaku 3.2 Pakan untuk pematangan gonad ikan diberikan sesuai dengan syarat mutu, jumlah dan waktu yang telah ditentukan
04. Menyeleksi induk siap pijah	4.1 Ciri-ciri induk ikan siap memijah diidentifikasi sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku 4.2 Peralatan untuk seleksi induk siap memijah dipersiapkan sesuai dengan SOP yang berlaku 4.3 Seleksi induk ikan dilakukan sesuai petunjuk teknis untuk menghindari stres atau luka pada ikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Seleksi induk ikan dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk teknik pengelolaan induk ikan kerapu dan kakap putih, baik yang dilakukan dalam bak pemeliharaan maupun dalam jaring terapung.
2. Induk dikelola pada kolam induk dengan padat tebar optimal 1 ekor/2 meter persegi, dengan berat minimal 4 kg/ ekor.
3. Unit kompetensi ini seluruh proses pelaksanaannya dapat dilakukan di bak pemeliharaan maupun di jaring terapung atau ditempat lain sesuai dengan kebutuhan.
4. *Standart Operating Procedur (SOP)* untuk mengelola induk ikan sesuai dengan petunjuk teknis instansi yang berwenang.
5. Buku petunjuk teknis yang berlaku Pedoman Teknis Pembenihan Ikan Laut, Balai Budidaya Laut Lampung, Departemen Kelautan Dan Perikanan, 2001.
6. Peralatan dan bahan yang dipergunakan antara lain : wadah pemeliharaan induk, instalasi air listrik dan udara, kateter (selang kanula), obat-obatan untuk pembiusan induk ikan, pakan induk, timbangan, alat tangkap induk, tempat pengangkutan induk.
7. Bahan yang diperlukan : air laut, induk ikan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang :

- 1.1 Seleksi induk jantan dan betina
- 1.2 Seleksi induk siap pijah
- 1.3 Musim pijah ikan
- 1.4 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya antara lain : menggunakan kateter, mengamati telur ikan yang sudah siap dipijahkan, melakukan pembiusan induk ikan (bila dianggap perlu), teknik stripping induk jantan
- 1.5 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : organ dalam ikan tidak rusak, pengamatan telur harus tepat dan teliti
- 1.6. Setelah dilakukan seleksi, induk ikan tidak stress dan harus dapat memijah
- 1.7. Pengetahuan pendukung yang diperlukan: musim pijah ikan, ciri-ciri induk siap memijah, perkembangan telur ikan

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan secara langsung kepada peserta uji di bak pemeliharaan maupun di jaring terapung atau ditempat lain sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek maupun simulasi dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan seleksi induk jantan dan betina
- 3.2 Kemampuan seleksi induk siap pijah
- 3.3 Kemampuan mengamati perkembangan telur ikan
- 3.4 Kemampuan melakukan stripping induk jantan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL02.004.01

JUDUL UNIT : Memijahkan Induk Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memijahkan ikan secara masal pada bak pemijahan terkendali dengan hasil yang maksimal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Melakukan proses pemijahan ikan	1.1 Kebiasaan reproduksi induk ikan diketahui sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku 1.2 Rasio perbandingan jantan dan betina dalam satu bak pemijahan ditentukan berdasarkan petunjuk teknis yang berlaku 1.3 Kondisi lingkungan untuk pemijahan ikan dipersiapkan sesuai <i>SOP</i> sistem yang digunakan 1.4 Pelepasan induk ikan kedalam wadah pemijahan dilakukan sesuai dengan <i>SOP</i> yang berlaku 1.5 Seluruh tahapan proses pemijahan ikan dilakukan sesuai dengan <i>SOP</i> yang berlaku 1.6 Kegiatan pengamatan pemijahan ikan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
02. Menangani telur	2.1 Sifat dan daya tahan telur ikan diidentifikasi sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku 2.2 Kondisi lingkungan tempat penanganan telur ikan dipersiapkan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku 2.3 Prosentase telur yang dibuahi dihitung berdasarkan petunjuk teknis yang berlaku 2.4 Proses penghitungan telur dilakukan sesuai petunjuk teknis untuk menghindari kerusakan telur 2.5 Pindahan telur ketempat penetasan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku
03. Menetaskan telur	3.1 Persyaratan penetasan telur diidentifikasi sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku 3.2 Tempat penetasan telur dipersiapkan sesuai dengan <i>SOP</i> yang diberlakukan 3.3 Lingkungan tempat penetasan telur dikondisikan untuk mendukung keberhasilan penetasan 3.4 Mutu air penetasan telur dikelola sesuai prosedur pengelolaan kualitas air

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.5 Kegiatan pemijahan ikan dicatat dalam lembar kegiatan yang sudah dipersiapkan 3.6 Prosentase keberhasilan penetasan telur dihitung sesuai petunjuk teknis yang berlaku

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memijahkan induk ikan kerapu dan kakap putih secara massal alami dalam bak pemijahan
1. Unit kompetensi ini meliputi kegiatan pemijahan induk, penanganan telur dan penetasan telur
2. Unit kompetensi ini seluruh proses kegiatannya dapat dilakukan dalam satu bak pemijahan sekaligus sebagai tempat penetasan telur, atau dilakukan dalam dua bak yang terpisah antara bak pemijahan dan bak penanganan serta penetasan telur.
3. Unit kompetensi ini dapat dilakukan hanya pada saat waktu memijah/gelap bulan
4. *Standar Operating Procedure (SOP)* yang berlaku sesuai dengan petunjuk teknis pemijahan ikan dari Balai Budidaya Laut, Departemen Kelautan Dan Perikanan, 2001
5. Buku manual yang berlaku antara lain : Sistem Reproduksi Ikan Kerapu dan Kakap Putih
6. Peralatan yang digunakan antara lain : wadah pemijahan, instalasi listrik air dan udara, gelas ukur, mikroskop, alat tangkap induk ikan, seser, ember.
7. Bahan yang diperlukan : air laut, induk ikan siap pijah.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang :

- 1.1 Pengangkutan induk ikan
- 1.2 Penghitungan jumlah telur ikan
- 1.3 Pengamatan telur yang dibuahi dan tidak dibuahi
- 1.4 Sistem Reproduksi Ikan yang dipijahkan
- 1.5 Pengoperasian peralatan dalam pemijahan
- 1.6 Teknik mempertahankan kualitas air pemijahan

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan secara langsung kepada peserta uji di bak-bak pemijahan maupun ditempat lain sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek maupun simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengangkut induk ikan
- 3.2 Kemampuan menghitung jumlah telur ikan
- 3.3 Kemampuan mengamati telur yang dibuahi dan tidak dibuahi
- 3.4 Pengetahuan tentang Sistem Reproduksi Ikan yang dipijahkan
- 3.5 Kemampuan mengoperasikan peralatan dalam pemijahan
- 3.6 Kemampuan mempertahankan kualitas air pemijahan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air
- 4.4 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.5 PRK.PL02.002.01 Menyiapkan media pembenihan
- 4.6 PRK.PL02.003.01 Mengelola induk ikan laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL02.005.01

JUDUL UNIT : Mengkultur Pakan Alami

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengkultur dan memproduksi pakan alami dalam jumlah dan kualitas yang di sesuaikan dengan kebutuhan komoditas secara maksimal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi jenis-jenis pakan alami	1.1 Jenis-jenis pakan alami diidentifikasi sesuai dengan buku manual yang diberlakukan 1.2 Seleksi jenis pakan alami yang akan dikultur dilakukan sesuai dengan kebutuhan
02. Menyiapkan media tempat tumbuhnya pakan alami	2.1 Media tempat tumbuhnya pakan alami dipelajari dan diidentifikasi sesuai dengan buku manual yang diberlakukan 2.2 Media tempat tumbuhnya pakan alami dpersiapkan sesuai dengan SOP yang diberlakukan 2.3 Volume dan jenis kultur pakan alami dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan larva 2.4 Pemupukan bak kultur pakan alami dilakukan sesuai dengan dosis yang telah ditentukan
03. Menebar bibit pakan alami	3.1 Seleksi bibit pakan alami dilakukan sesuai dengan prosedur yang diberlakukan 3.2 Penebaran bibit pakan alami dilakukan sesuai dengan tingkat kepadatan yang diberlakukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mengkultur pakan alami.
2. Kultur pakan alami dilaksanakan dalam bak-bak tembok, bak plastik, fiberglass yang terkendali.
3. Pelaksanaan kultur pakan alami sesuai dengan panduan (SOP) yang telah ditetapkan.
4. Buku manual yang berlaku antara lain : Pedoman Teknis Budidaya Pakan Alami Ikan dan Udang, Balitbang Deptan, 1992
5. Peralatan yang digunakan antara lain : wadah kultur, instalasi udara, instalasi air, instalasi listrik, sekop net, serok, gelas ukur
6. Bahan yang digunakan antara lain : Air laut, air tawar, bibit pakan alami, pupuk, media lain.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang :

- 1.1 Pengetahuan tentang Pedoman Teknis Kultur Pakan Alami
- 1.2 Pengetahuan tentang bahan dan peralatan yang digunakan
- 1.3 Aspek kritis yang harus dipenuhi: kualitas bibit pakan alami, pupuk, cahaya
- 1.4 Pengetahuan pendukung yang diperlukan : siklus hidup beberapa jenis pakan alami, jenis-jenis pupuk
- 1.5 Teknik menghitung dosis pemupukan
- 1.6 Teknik menimbang pupuk
- 1.7 Teknik menghitung bibit pakan alami

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan secara langsung kepada peserta di bak pemeliharaan atau tempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek maupun simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menghitung dosis pemupukan
- 3.2 Kemampuan menimbang bahan pupuk
- 3.3 Kemampuan menghitung padat tebar bibit

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air
- 4.4 PRK.PL02.002.01 Menyiapkan media pembenihan ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.006.01

JUDUL UNIT : Memelihara Larva Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memelihara dan merawat larva ikan mulai dari penetasan telur sampai panen larva dengan pola intensif

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merawat larva ikan laut	1.1 Metode perawatan larva ikan diidentifikasi sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku 1.2 Peralatan dan bahan yang digunakan dalam perawatan larva dipersiapkan sesuai dengan <i>SOP</i> yang berlaku 1.3 Kualitas air untuk perawatan larva dikelola sesuai prosedur pengelolaan air 1.4 Seluruh proses perawatan larva dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
02. Memberi pakan larva	2.1 Jenis-jenis pakan larva ikan diidentifikasi sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku 2.2 Makanan larva ikan dipersiapkan sesuai dengan <i>SOP</i> yang berlaku 2.3 Pemberian makanan larva ikan dilakukan sesuai dengan jumlah, waktu dan frekuensi yang telah ditentukan 2.4 Peralatan untuk kegiatan pemberian pakan dipersiapkan sesuai dengan <i>SOP</i> yang diberlakukan 2.5 Pencatatan data-data lapangan dilakukan sesuai dengan format yang telah ditetapkan 2.6 Kegiatan pemberian pakan larva dilakukan dengan memperhatikan kualitas air pada wadah
03. Mengamati perkembangan larva	3.1 Jadwal untuk pengamatan larva dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan 3.2 Pencatatan data-data yang ingin didapat dilakukan sesuai dengan format yang telah ditetapkan 3.3 Peralatan untuk pengamatan larva dipersiapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku 3.4 Pengurangan padat tebar larva dilakukan sesuai dengan kebutuhan
04. Menangani hama dan penyakit pada pemeliharaan larva	4.1 Hama dan penyakit pada larva ikan diidentifikasi sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Obat-obatan dan peralatan untuk pencegahan dan pengobatan penyakit pada larva ikan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan 4.3 Pencegahan dan pengobatan penyakit pada larva ikan dilakukan sesuai dengan <i>SOP</i> yang diberlakukan
05. Memantau kualitas dan kuantitas air pada pemeliharaan larva	5.1 Jadwal pemantauan kualitas air dipersiapkan sesuai dengan standar yang berlaku 5.2 Waktu penggantian air dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dilakukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk merawat dan mengelola larva ikan kerapu dan kakap putih dengan pola intensif
2. Seluruh proses pelaksanaannya dapat dilakukan dalam bak-bak pemeliharaan larva yang terkendali, dengan ukuran bak masing-masing disesuaikan kebutuhan
3. Pelaksanaan pengelolaan larva ikan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan.
4. Buku manual yang berlaku antara lain : Petunjuk Teknis Pemeliharaan Larva Ikan, Balai Budidaya Laut, Departemen Kelautan dan Perikanan, 2001
5. Peralatan/sarana yang dipergunakan antara lain : wadah pemeliharaan benih, sekop net, mikroskop (bila diperlukan), ember, gelas ukur, termometer, termostat, aerator, selang plastik, instalasi air, udara dan listrik.
6. Bahan yang diperlukan antara lain : air laut, larva ikan, pakan alami untuk larva, obat-obatan untuk ikan dan desinfektan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan dibidang:

- 1.1 Petunjuk Teknis Pemeliharaan Larva Ikan
- 1.2 Teknik pemberian pakan pada larva
- 1.3 Penghitungan dugaan kepadatan larva
- 1.4 Pembuatan larutan obat sesuai dengan dosis yang ditentukan
- 1.5 Aspek kritis yang harus dipenuhi: pengendalian penyakit, pengelolaan pakan dan lingkungan pembenihan.
- 1.6 Pendukung yang diperlukan: sifat-sifat larva ikan, teknik mengkultur pakan alami, obat-obatan untuk ikan dan desinfektan

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan secara langsung kepada peserta di bak pembenihan atau tempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek maupun simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan memelihara larva ikan
- 3.2 Kemampuan memberi pakan pada larva
- 3.3 Kemampuan menghitung dugaan kepadatan larva
- 3.4 Kemampuan membuat larutan obat sesuai dengan dosis yang ditentukan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL.02.002.01 Menyiapkan media pembenihan ikan laut
- 4.2 PRK.PL.02.007.01 Memanen hasil pembenihan ikan laut
- 4.3 PRK.PL.02.005.01 Mengkultur pakan alami
- 4.4 PRK.PL.02.004.01 Memijahkan induk ikan laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL02.007.01

JUDUL UNIT : Memanen Hasil Pembenihan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memanen ikan hasil dari pembenihan dengan tingkat keberhasilan yang maksimal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan pemanenan ikan hasil pembenihan	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk pemanenan ikan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan
02. Memanen benih ikan	2.1 Peralatan panen disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya masing-masing 2.2 Pemanenan ikan hasil pembenihan baik ukuran maupun jumlah ditentukan berdasarkan ketentuan 2.3 Pemanenan ikan hasil pembenihan dilakukan sesuai dengan standar pemanenan yang berlaku 2.4 Seluruh proses pemanenan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 2.5 Kegiatan penyortiran benih dilakukan berdasarkan ukuran 2.6 Pengoperasian peralatan pemanenan dilakukan dengan menghindari kematian benih yang minimal
03. Mengemas benih ikan	3.1 Peralatan dan bahan pengemas disiapkan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya 3.2 Pengkondisian dan pengemasan benih ikan dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku 3.3 Seluruh proses pengemasan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan 4.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memanen dan mengemas benih ikan kerapu dan kakap putih hasil pembenihan.
2. Pelaksanaan pemanenan baik ukuran maupun jumlah berdasarkan pesanan dari pembeli
3. Unit kompetensi ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan pada bak-bak pemeliharaan benih
4. Pengemasan benih untuk pengangkutan dengan jangka waktu kurang dari 6 jam
5. Pelaksanaan pemanenan dan pengemasan benih ikan hasil pembenihan dilakukan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992
6. Peralatan yang digunakan antara lain : skop net, ember, jaring untuk larva, wadah penampungan ikan, plastik/kemasan packing dan karet
7. Bahan yang diperlukan : Air laut, benih ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang:

- 1.1 Teknik pemanenan benih ikan.
- 1.2 Teknik pengemasan benih ikan
- 1.3 Aspek kritis yang harus dipenuhi: waktu panen.
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: Sifat-sifat benih ikan, sifat fisika-kimia air

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan secara langsung kepada peserta ditempat yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek maupun simulasi dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk melakukan pemanenan benih ikan laut
- 3.2 Kemampuan untuk melakukan pengemasan benih ikan laut
- 3.3 Kemampuan untuk meminimalkan mortalitas benih ikan pada saat pemanenan dan pengangkutan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.002.01 Memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan dan lingkungan di tempat kerja
- 4.2 PRK.PL01.005.01 Membuat perencanaan kerja
- 4.3 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.4 PRK.PL01.011.01 Mengemas ikan
- 4.5 PRK.PL02.006.01 Memelihara larva ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.008.01

JUDUL UNIT : Memasarkan Hasil Pembenihan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memasarkan benih ikan hasil pembenihan dengan hasil yang maksimal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi calon pembeli benih ikan laut	1.1 Daerah potensial untuk pemasaran ikan diidentifikasi sesuai petunjuk 1.2 Iklan pemasaran ikan dipasang di media komunikasi
02. Membuat kesepakatan	2.1 Ikan ditawarkan kepada pembeli sesuai ketentuan yang berlaku 2.2 Harga benih ikan hasil pembenihan ditetapkan berdasarkan kesepakatan
03. Melakukan transaksi	3.1 Prosedur transaksi ikan dilakukan sesuai ketentuan di perusahaan 3.2 Dokumen hasil transaksi diinventarisir sesuai prosedur yang berlaku
04. Melakukan perhitungan laba rugi	4.1 Biaya produksi pembenihan ikan dihitung dan ditentukan sesuai dengan komponen produksi yang telah dilakukan 4.2 Hasil panen dihitung sesuai prosedur yang berlaku 4.3 Kesimpulan hasil pembenihan ditentukan berdasarkan kaidah perhitungan untung rugi
05. Membuat laporan	5.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 5.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 5.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memasarkan ikan kerapu dan kakap putih hasil pembenihan baik dengan cara konvensional maupun menggunakan media komunikasi
2. Unit kompetensi ini seluruh proses kegiatannya dapat dilakukan di pasar maupun di tempat lain sesuai dengan kebutuhan
3. Pelaksanaan pemasaran ikan dilakukan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan dan berlaku sesuai tuntutan pasar
4. Peralatan yang digunakan antara lain : media komunikasi, brosur, iklan, nota/slip.

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik Identifikasi calon pembeli
- 1.2 Pengoperasian peralatan media komunikasi
- 1.3 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : mutu benih ikan , permintaan pasar.
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: teknik pemasaran, program pengolah data, teknologi komunikasi.
- 1.5 Teknik negosiasi

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan secara langsung kepada peserta ditempat yang disesuaikan dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek maupun simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi calon pembeli
- 3.2 Kemampuan mengoperasikan peralatan komunikasi
- 3.3 Kemampuan mendeteksi keinginan pasar
- 3.4 Kemampuan mempertahankan mutu produk
- 3.5 Kemampuan melakukan negosiasi
- 3.6 Kemampuan memasarkan produk

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL.01.003.01 Membina kerjasama
- 4.2 PRK.PL.01.012.01 Memasarkan ikan
- 4.3 PRK.PL.02.007.01 Memanen hasil pembenihan ikan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL02.009.01

JUDUL UNIT : Menentukan Lokasi Pendederan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menjelaskan pekerjaan awal sebelum proses produksi dimulai. Pekerjaan ini sangat penting dilakukan untuk perencanaan kegiatan pendederan, dalam pelaksanaannya diperlukan bimbingan dari supervisor. Pekerjaan ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mengumpulkan, membaca dan mengolah data untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA	
01. Merencanakan tahapan kegiatan penentuan lokasi pendederan ikan laut	1.1 1.2 1.3 1.4 1.5	Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai Waktu pelaksanaan kegiatan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan pendataan dimulai
02. Mengidentifikasi persyaratan lokasi pendederan ikan laut	2.1 2.2 2.3 2.4	Persyaratan lokasi pendederan diidentifikasi berdasarkan format yang sudah dibuat Identifikasi persyaratan lokasi meliputi aspek lingkungan, aspek teknis, aspek ekonomis dan aspek sosiologis Pengoperasian peralatan untuk identifikasi aspek teknis mengacu pada <i>SOP</i> Identifikasi lokasi diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan
03. Memilih lokasi pendederan	3.1 3.2 3.3	Data hasil identifikasi beberapa lokasi dikaji mengacu pada standar teknis, ekonomis, sosiologis Lokasi pendederan dipilih dan ditentukan berdasarkan hasil kajian data lapangan Lokasi yang dipilih jauh dari limbah pencemaran
04. Membuat laporan	4.1 4.2	Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dalam menentukan suatu lokasi untuk pendederan ikan kerapu dan kakap putih di bak/wadah pendederan terkendali, baik dalam skala kecil maupun skala industri.
2. Unit kompetensi ini prosesnya dapat dilakukan dan dilaksanakan di tempat yang disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Pelaksanaan pemilihan lokasi pendederan ikan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan berdasarkan standar pengelolaan dari Balai Budidaya Laut Lampung, Dirjen Perikanan Budidaya Departemen Kelautan Dan Perikanan, 2001
4. Kajian data-data teknis mengacu pada standard Baku Mutu Air dalam ketentuan tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan (Kepmen KLH No.2/Men.KLH/1988)
5. Peralatan/sarana yang digunakan meliputi : bak/wadah pendederan, instalasi air listrik dan udara, pH meter, salinometer, termometer air, termometer udara, *secchi disk*, meteran, mikroskop.
6. Data kondisi lahan meliputi : jenis tanah, pH air, salinitas air, polutan, kejernihan air laut, letak geografis, pasang surut, kedalaman dan kondisi perairan, ketinggian gelombang, parameter kualitas air lainnya, suhu air dan udara.
7. Pengoperasian peralatan yang digunakan sesuai dengan *SOP*.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Perencanaan tahapan kegiatan penentuan lokasi pembenihan
- 1.2 Teknik identifikasi kondisi dan situasi lahan di lokasi pembenihan ikan
- 1.3 Teknik pengambilan dan pengumpulan data kondisi dan situasi lahan
- 1.4 Pencatatan data hasil pengamatan dan pengukuran
- 1.5 Pendukung yang diperlukan : sifat fisika-kimia air, aspek lingkungan, aspek sosiologis dan persyaratan legalitas lahan
- 1.6 Teknik pengoperasian peralatan pengukuran
- 1.7 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya antara lain :
 - 1.7.1 Mengukur PH air
 - 1.7.2 Mengukur salinitas air
 - 1.7.3 Mengukur suhu air
 - 1.7.4 Mengoperasikan peralatan pengukuran parameter mutu air
- 1.8 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, aspek teknis, ekonomis, dan sosiologis pada suatu lingkungan.
- 1.9 Lokasi yang ditentukan memenuhi persyaratan minimal standar kelayakan budidaya perikanan laut.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di bak pendederan atau tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengoperasikan alat pengukuran kondisi lahan
- 3.2 Ketelitian dalam pengukuran kondisi lahan
- 3.3 Kelengkapan data-data hasil survey lapangan
- 3.4 Kemampuan menggunakan data-data sebagai bahan untuk menentukan lokasi

4. Kaitan dengan Unit lain:

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.005.01 Membuat perencanaan kerja
- 4.3 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air
- 4.4 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.5 PRK.PL01.008.01 Menentukan lokasi budidaya

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.010.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Media Pendederan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan media tempat pendederan ikan dengan pola intensif

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan persiapan pendederan ikan laut	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai
02. Menyiapkan wadah pendederan ikan laut	2.1 Persiapan media pendederan mengacu pada persyaratan media sesuai dengan fungsinya 2.2 Media pendederan disiapkan sesuai dengan tahapan kegiatan yang sudah ditentukan 2.3 Penggunaan peralatan serta langkah pengamanan dipersiapkan sesuai dengan prosedur 2.4 Seluruh proses penyiapan media pendederan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan 2.5 Persyaratan media pendederan diidentifikasi sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan komoditas
03. Menyiapkan air untuk pendederan ikan laut	3.1 Seluruh proses persiapan air pendederan diselesaikan dalam waktu yang sudah ditentukan 3.2 Air untuk pendederan dipersiapkan sesuai dengan prosedur yang mengacu pada tuntutan dan kebutuhan komoditas sesuai petunjuk teknis 3.3 Peralatan untuk menjaga kestabilan air pendederan dipersiapkan sesuai dengan prosedur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04. Membuat Laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan. 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan media pendederan benih ikan kerapu dan kakap putih di bak pendederan terkendali
2. Pelaksanaan persiapan wadah pendederan ikan disesuaikan dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan dan sesuai dengan fungsinya
3. Pelaksanaan persiapan media pendederan ikan disesuaikan dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tuntutan kebutuhan komoditas
4. Buku Panduan yang berlaku adalah Pedoman Teknis Budidaya Ikan dan Udang, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992.
5. Persyaratan parameter kualitas air yang penting antara lain:
 - a. Suhu optimal 27-30 derajat Celcius
 - b. pH optimal 6-8,5
 - c. Oksigen terlarut minimal 4 ppm
6. Peralatan/sarana yang diperlukan : bak/wadah pendederan, bak/wadah penampungan dan penyaringan air, instalasi air, instalasi udara, instalasi listrik, termostat, termometer, pH meter, salinometer
7. Bahan yang diperlukan : air laut, disinfektan, benih ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Perencanaan tahapan kegiatan persiapan media pendederan
- 1.2 Teknik persiapan media pendederan ikan.
- 1.3 Pemasangan instalasi air dan udara
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, jenis dan dosis penggunaan pupuk, kapur dan pakan, serta pengoperasian peralatan kualitas air
- 1.5 Setelah tahapan persiapan, wadah dan media harus dapat ditanami benih/larva ikan dengan tingkat mortalitas < 5 %

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta di bak-bak pendederan terkendali maupun ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan membuat perencanaan tahapan kegiatan pendederan
- 3.2 Kemampuan memasang instalasi air dan udara
- 3.3 Kemampuan mempertahankan kualitas dan kuantitas air untuk pendederan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.011.01

JUDUL UNIT : Menebar Benih Ikan Laut Pada Pendederan

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menebar benih ikan dengan tingkat kematian minimal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan penebaran benih ikan laut	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Rencana banyaknya penebaran benih ditentukan berdasarkan standar padat tebar yang berlaku
02. Menebar benih ikan laut	2.1 Sebelum ditebarkan, benih terlebih dahulu di aklimatisasikan sesuai dengan prosedur aklimatisasi yang berlaku 2.2 Seluruh tahapan penebaran benih ikan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penebaran banih yang berlaku 2.3 Seluruh proses penebaran benih diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
03. Membuat laporan	3.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 3.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku untuk menebar benih ikan ikan kerapu dan kakap putih di bak pendederan terkendali sampai benih siap untuk ditebarkan pada jaring terapung
- Seluruh proses kegiatan unit kompetensi ini dilaksanakan di bak-bak pendederan terkendali
- Standar Operating Prosedur (SOP)* untuk aklimatisasi benih ikan yang berlaku disesuaikan dengan Pedoman Teknis Budidaya Ikan dan Udang, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992.
- Standar Operating Prosedur (SOP)* untuk tahapan penebaran benih ikan yang berlaku disesuaikan dengan Pedoman Teknis Budidaya Ikan dan Udang, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992.

3. Peralatan/sarana yang diperlukan : bak/wadah pendederan, bak/wadah penampungan dan penyaringan air, instalasi air, instalasi udara, instalasi listrik, ember/wadah pengangkutan ikan.
4. Bahan yang diperlukan : air laut, benih ikan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik penebaran benih ikan
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah : proses aklimatisasi benih ikan
- 1.3 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : proses penyesuaian suhu dan salinitas pada aklimatisasi benih minimal dilaksanakan selama 15 menit
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: sifat fisika-kimia air, teknik aklimatisasi benih ikan, teknik penebaran benih ikan, tujuan dari pendederan benih.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta di bak-bak pendederan terkendali maupun ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatankerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengaklimatisasi benih ikan
- 3.2 Kemampuan melakukan penebaran benih ikan
- 3.3 Kemampuan menghitung padat penebaran
- 3.4 Kemampuan melaksanakan penebaran benih dengan tingkat mortalitas < 5 %

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.4 PRK.PL02.014.01 Mengelola kualitas air pendederan ikan
- 4.5 PRK.PL02.010.01 Menyiapkan media pendederan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.012.01

JUDUL UNIT : Memantau Pertumbuhan Benih Ikan Laut Pada Pendederan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memantau pertumbuhan benih ikan. Unit ini juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kualitas benih ikan dikaitkan dengan efisiensi pemberian pakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan pemantauan pertumbuhan benih ikan laut	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai
02. Mengambil sampel untuk menduga pertumbuhan benih ikan laut	2.1 Pengambilan sampel ikan dilakukan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan 2.2 Peralatan yang digunakan untuk pengambilan sampel ikan dipersiapkan sesuai dengan prosedur 2.3 Penghitungan data-data lapangan disesuaikan dengan tujuan dan peruntukannya masing-masing 2.4 Pengoperasian peralatan pendukung dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan 2.5 Seluruh proses pengambilan data-data lapangan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
03. Melakukan sortasi	3.1 Kegiatan sortasi dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku 3.2 Sortasi dilakukan berdasarkan ukuran dan kualitas benih ikan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pemantauan pertumbuhan benih ikan kerapu dan kakap putih di di bak/wadah pendederan yang dilaksanakan secara kontinyu dan teratur.
2. Seluruh proses kegiatan unit kompetensi ini dapat dilaksanakan di bak/wadah pendederan terkendali maupun ditempat lain sesuai dengan kebutuhan.
3. *Standar Operating Prosedur (SOP)* untuk sampling populasi dan sampling pertumbuhan ikan dilakukan sesuai dengan Pedoman Teknis Budidaya Ikan dan Udang, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992
4. Peralatan yang digunakan antara lain : bak/wadah pendederan, bak/wadah penampungan dan penyaringan air, timbangan, meteran, gelas ukur, seser, serok (alat tangkap), wadah penampungan ikan.
5. Bahan yang diperlukan : air laut, benih ikan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik sampling pertumbuhan ikan.
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya antara lain :
 - 1.2.1 Mengoperasikan peralatan pengukuran/penimbangan
 - 1.2.2 Melakukan perhitungan sampling populasi
 - 1.2.3 Melakukan perhitungan sampling pertumbuhan
- 1.3 Hasil pemantauan pertumbuhan ikan harus dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya yang dapat diambil.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta di bak-bak pendederan terkendali maupun ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatankerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengoperasikan peralatan pengukuran
- 3.2 Kemampuan mengoperasikan peralatan penimbangan
- 3.3 Kemampuan melakukan perhitungan sampling tanpa menimbulkan kematian pada sampel
- 3.4 Kemampuan menentukan langkah-langkah yang diambil berdasarkan pengkajian data-data hasil sampling

4. Kaitan dengan Unit Lain

- Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:
- 4.1 PRK.PL.01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
 - 4.2 PRK.PL.01.006.01 Menyiapkan peralatan
 - 4.3 PRK.PL.01.009.01 Menyiapkan wadah

- 4.3 PRK.PL.02.014.01 Mengelola kualitas air pendederan ikan laut
- 4.4 PRK.PL.02.013.01 Mengelola pakan benih ikan laut
- 4.5 PRK.PL.02.011.01 Menebar benih ikan laut
- 4.6 PRK.PL.02.010.01 Menyiapkan media pendederan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **PRK.PL02.013.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengelola Pakan Benih Ikan Laut Pada Pendederan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola pakan benih ikan di bak pendederan terkendali. Unit ini meliputi pula kegiatan perencanaan pengelolaan pakan yang terintegrasi dengan pengadaan, penyimpanan, dan penggunaan pakan secara baik dan representatif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi jenis-jenis pakan untuk benih ikan laut	1.1 Jenis-jenis pakan untuk benih ikan diidentifikasi sesuai petunjuk yang berlaku 1.2 Jenis-jenis pakan yang akan dikelola ditentukan berdasarkan kebutuhan benih ikan yang dipelihara
02. Merencanakan kegiatan pengelolaan pakan benih ikan laut	2.1 Menentukan jumlah, jenis pakan, waktu dan frekuensi pemberian pakan sesuai petunjuk teknis 2.2 Peralatan dan bahan untuk kegiatan pengelolaan pakan benih dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 2.3 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai
03. Menentukan jumlah, waktu dan frekuensi pemberian pakan	3.1 Cara pemberian pakan untuk benih ikan diidentifikasi sesuai petunjuk yang berlaku 3.2 Peralatan dan pakan disiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 3.3 Pakan diberikan sesuai dengan prosedur
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 4.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku untuk mengelola pakan benih ikan kerapu dan kakap putih di bak/wadah pendederan
- Unit ini pada pelaksanaannya dapat dilakukan pada bak/wadah pendederan atau tempat lain sesuai dengan kebutuhan
- Unit kompetensi ini meliputi kegiatan dan teknik pengadaan, penyimpanan dan penggunaan pakan disesuaikan dengan standar yang berlaku secara umum

4. Pelaksanaan pengelolaan pakan ikan sesuai dengan panduan (SOP) yang telah ditetapkan.
5. Peralatan dan sarana yang digunakan antara lain : seser, saringan, timbangan, gudang penyimpanan pakan
6. Bahan yang digunakan antara lain : pakan buatan, jenis-jenis pakan alami

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Makanan Ikan
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.2.1 Kultur pakan alami
 - 1.2.2 Pembuatan pakan buatan
 - 1.2.3 Penggunaan peralatan
 - 1.2.4 Penghitungan dan penimbangan bahan yang diperlukan serta cara aplikasinya
 - 1.2.5 Teknik pemberian pakan
- 1.3 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : jumlah dan mutu pakan, metode pemberian pakan.
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: kebiasaan makan ikan, sifat fisika-kimia air, serta jenis dan makanan ikan.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta di bak-bak pendederan terkendali maupun ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatankerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi jenis pakan yang sesuai dengan kebutuhan
- 3.2 Kemampuan menentukan jumlah, waktu dan frekuensi pemberian pakan
- 3.3 Kemampuan melakukan penimbangan bahan
- 3.4 Kemampuan memberikan pakan tanpa menimbulkan pencemaran pada bak-bak pendederan
- 3.5 Kemampuan mempertahankan kualitas pakan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.4 PRK.PL02.011.01 Menebar benih ikan laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.014.01

JUDUL UNIT : Mengelola Kualitas Dan Kuantitas Air Pada Pendederan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola kualitas dan kuantitas air yang meliputi pengendalian beberapa parameter kualitas air di bak pendederan agar selalu dalam keadaan optimal dan tetap stabil untuk mendukung proses pendederan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan pengelolaan kualitas dan kuantitas air	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan dan bahan untuk kegiatan pengelolaan kualitas dan kuantitas air dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai
02. Mengidentifikasi kualitas air dan kuantitas air pendederan ikan laut	2.1 Kualitas air (salinitas, oksigen terlarut, pH, kekeruhan) yang berpengaruh terhadap perkembangan benih ikan diidentifikasi sesuai petunjuk yang berlaku 2.2 Parameter kualitas air diukur sesuai dengan SOP peralatan yang digunakan 2.3 Data-data hasil pengukuran kualitas air harian dicatat sesuai dengan format 2.4 Waktu dan frekuensi pengukuran parameter kualitas air dilakukan sesuai dengan perencanaan 2.5 Teknis, volume dan waktu penggantian air dilakukan sesuai dengan perencanaan
03. Membuat laporan	3.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 3.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 3.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mengelola kualitas dan kuantitas air di bak pendederan terkendali pada pendederan ikan kerapu dan kakap putih.
2. Unit kompetensi ini seluruh proses kegiatannya dapat dilakukan di bak-bak pendederan ikan.
3. Parameter kualitas air yang harus dipertahankan antara lain :
 - a. suhu optimal 27-30 derajat Celcius
 - b. pH optimal 6-8,5
 - c. Oksigen terlarut minimal 4 ppm
4. Pelaksanaan pengelolaan kualitas dan kuantitas air dilakukan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan pada Pedoman Teknis Budidaya Ikan Dan Udang, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992.
5. Kajian data-data teknis mengacu pada standard Baku Mutu Air dalam ketentuan tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan (Kepmen KLH No.2/Men.KLH/1988)
6. Peralatan/sarana yang digunakan antara lain : wadah pendederan, instalasi air udara dan listrik, salinometer, pH meter, termometer, termostat, aerator.
7. Bahan yang diperlukan : air laut, benih ikan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Dasar-dasar pengelolaan kualitas air
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.2.1 Pengoperasian peralatan pengukur parameter kualitas air,
 - 1.2.2 Penghitungan dan penimbangan bahan yang diperlukan serta.
 - 1.2.3 Pemasangan instalasi air dan udara
- 1.3 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : metode pengukuran kualitas air, persyaratan kelayakan minimal untuk kehidupan ikan.
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: Sifat-sifat benih ikan, sifat fisika-kimia air.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta di bak-bak pendederan terkendali maupun ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengoperasikan peralatan pengukuran parameter kualitas air
- 3.2 Kemampuan mempertahankan kestabilan kualitas air pada bak pendederan
- 3.3 Kemampuan mengganti air tanpa menimbulkan stress pada benih ikan
- 3.4 Kemampuan memasang instalasi air dan udara

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air
- 4.4 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.5 PRK.PL02.010.01 Menyiapkan media pendederan ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.015.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Hama Dan Penyakit Pada Pendederan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola hama dan penyakit ikan yang meliputi kegiatan perencanaan, identifikasi dan diagnosa penyakit serta teknik penanggulangannya di bak pendederan agar tidak menjadi faktor penyebab kegagalan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan monitoring hama dan penyakit	1.1 Jadwal untuk monitoring hama dan penyakit ditentukan sesuai dengan kebutuhan 1.2 Kegiatan monitoring dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
02. Mengidentifikasi hama dan penyakit	2.1 Peralatan untuk identifikasi dipersiapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku 2.2 Hama dan penyakit ikan diidentifikasi berdasarkan penyebab-penyebabnya sesuai dengan prosedur yang berlaku
03. Melakukan pengobatan ikan	3.1 Peralatan untuk pengobatan dipersiapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku 3.2 Jenis, cara pemberian dan fungsi obat ditentukan dengan tepat sesuai dengan standar yang berlaku 3.3 Obat diberikan sesuai dengan dosis dan cara yang telah ditentukan
04. Mencatat kejadian serangan penyakit	4.1 Pencatatan penyebab penyakit dilakukan sesuai dengan format yang telah ditentukan 4.2 pencatatan cara penanggulangan penyakit dilakukan sesuai dengan format yang telah ditentukan
05. Membuat laporan	5.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 5.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 5.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mengelola hama dan penyakit ikan di bak pendederan benih kerapu dan kakap putih
2. Seluruh proses unit kompetensi ini dapat dilaksanakan di bak-bak pendederan terkendali
3. Pelaksanaan pengelolaan hama dan penyakit ikan dilakukan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan
4. Peralatan dan sarana yang digunakan antara lain : wadah pendederan ikan, dissecting set, mikroskop dan peralatan laboratoris lain.
5. Bahan yang diperlukan : Obat-obatan, disinfektan, air laut, benih ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik pengobatan hama dan penyakit ikan .
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.2.1 Penggunaan peralatan identifikasi penyakit ikan
 - 1.2.2 Penghitungan dan penimbangan bahan kimia dan obat-obatan yang diperlukan
 - 1.2.3 Pembuatan jadwal monitoring hama dan penyakit ikan
 - 1.2.4 Identifikasi jenis hama dan penyakit ikan
- 1.3 Aspek kritis yang harus dipenuhi: persyaratan kelayakan minimal untuk kehidupan ikan
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, , sifat fisika-kimia air, bahan kimia, obat-obatan ikan. Teknik pencegahan dan pengobatan penyakit ikan .

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta di bak-bak pendederan terkendali maupun ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk membuat penjadwalan monitoring hama dan penyakit
- 3.2 Kemampuan mengidentifikasi jenis hama dan penyakit yang timbul pada pendederan ikan
- 3.3 Kemampuan menentukan langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan
- 3.4 Kemampuan menghitung kebutuhan obat-obatan yang diperlukan sesuai dosis

4. Kaitan dengan Unit lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.002.01 Memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan dan lingkungan di tempat kerja
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air
- 4.4 PRK.PL01.010.01 Mengidentifikasi hama dan penyakit ikan
- 4.5 PRK.PL02.014.01 Mengelola kualitas air pendederan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.016.01

JUDUL UNIT : Memanen Hasil Pendederan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memanen ikan hasil dari pendederan dengan hasil yang maksimal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan pemanenan hasil pendederan ikan laut	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk pemanenan ikan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan
02. Memanen benih ikan laut	2.1 Peralatan panen disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya masing-masing 2.2 Pemanenan ikan hasil pendederan dilakukan sesuai dengan standar pemanenan yang berlaku 2.3 Seluruh proses pemanenan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 2.4 Pengoperasian peralatan pemanenan dilakukan untuk menghindari kematian benih
03. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 4.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

- Unit kompetensi ini berlaku untuk memanen dan mengemas ikan kakap putih dan kerapu hasil dederan untuk ditebar pada proses pembesaran
- Seluruh proses unit kompetensi ini dapat dilakukan di bak-bak pendederan atau ditempat lain sesuai dengan kebutuhan
- Pelaksanaan pemanenan dan pengemasan ikan hasil dederan dilakukan sesuai dengan panduan (SOP) yang telah ditetapkan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen pertanian, 1992
- Peralatan dan sarana yang digunakan antara lain: Wadah pendederan/KJA, skop net, ember, jaring, timbangan, wadah penampungan, wadah kemasan
- Bahan yang diperlukan : Air laut, ikan, obat-obatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik pemanenan benih ikan
- 1.2 Teknik pengemasan benih ikan
- 1.3 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.2.1 Penggunaan peralatan pemanenan dan pengemasan.
 - 1.2.2 Melakukan pemanenan dan pengemasan .
- 1.4 Aspek kritikal yang harus dipenuhi: waktu panen.
- 1.5 Pendukung yang diperlukan: Sifat-sifat benih ikan, sifat fisika-kimia air.

2. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta di bak-bak pendederan terkendali maupun ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengoperasikan peralatan panen
- 3.2 Kemampuan menentukan waktu panen
- 3.3 Kemampuan memanen ikan dengan tingkat mortalitas < 5 %
- 3.4 Kemampuan mengemas ikan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.002.01 Memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan dan lingkungan di tempat kerja
- 4.2 PRK.PL01.005.01 Membuat perencanaan kerja
- 4.3 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.4 PRK.PL01.011.01 Mengemas ikan laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.017.01

JUDUL UNIT : Memasarkan Hasil Pendederan Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memasarkan ikan hasil pendederan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi calon pembeli	1.1 Daerah potensial untuk pemasaran ikan diidentifikasi sesuai petunjuk yang berlaku 1.2 Iklan pemasaran ikan dipasang di media komunikasi
02. Membuat kesepakatan	2.1 Ikan ditawarkan kepada pembeli sesuai ketentuan 2.2 Harga ikan hasil dederan ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan
03. Melakukan transaksi	3.1 Prosedur transaksi ikan dilakukan sesuai prosedur 3.2 Dokumen hasil transaksi diinventarisir sesuai prosedur yang berlaku di perusahaan
04. Melakukan perhitungan laba rugi	4.1 Biaya produksi pendederan ikan dihitung dan ditentukan sesuai petunjuk teknis 4.2 Hasil panen dihitung sesuai petunjuk teknis 4.3 Kesimpulan hasil pendederan ditentukan berdasarkan kaidah perhitungan untung rugi
05. Membuat laporan	5.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 5.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 5.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memasarkan ikan hasil pendederan benih kerapu dan kakap putih baik dengan cara konvensional maupun menggunakan media komunikasi
2. Unit kompetensi ini seluruh proses kegiataannya dapat dilakukan di pasar maupun di tempat lain sesuai dengan kebutuhan
3. Pelaksanaan pemasaran ikan dilakukan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan dan berlaku sesuai tuntutan pasar
4. Peralatan yang digunakan antara lain : media komunikasi, iklan, slip/nota.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik Identifikasi calon pembeli
- 1.2 Pengoperasian peralatan media komunikasi
- 1.3 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : mutu benih ikan , permintaan pasar.
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: teknik pemasaran, program pengolahan data, teknologi komunikasi.
- 1.5 Teknik negosiasi
- 1.6 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : mutu ikan hasil dederan, permintaan pasar.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini dapat diujikan langsung kepada peserta ditempat lain yang sesuai dengan kebutuhan. Penilaian harus mencakup peragaan praktek atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatankerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengidentifikasi calon pembeli
- 3.2 Kemampuan mengoperasikan peralatan komunikasi
- 3.3 Kemampuan mendeteksi keinginan pasar
- 3.4 Kemampuan mempertahankan mutu produk
- 3.5 Kemampuan melakukan negosiasi
- 3.6 Kemampuan memasarkan produk

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.003.01 Membina kerjasama
- 4.2 PRK.PL01.012.01 Memasarkan ikan
- 4.3 PRK.PL01.016.01 Memanen hasil pendederan ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL02.018.01

JUDUL UNIT : Menentukan Lokasi Pembesaran Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menjelaskan pekerjaan awal sebelum proses produksi dimulai. Pekerjaan ini sangat penting dilakukan untuk perencanaan kegiatan pembesaran, dalam pelaksanaannya diperlukan bimbingan dari supervisor. Pekerjaan ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mengumpulkan, membaca dan mengolah data untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan tahapan kegiatan pemilihan lokasi	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan kegiatan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan pendataan dimulai
02. Mengidentifikasi persyaratan lokasi pembesaran ikan laut	2.1 Persyaratan lokasi pembesaran diidentifikasi sesuai petunjuk teknis 2.2 Identifikasi persyaratan lokasi meliputi aspek lingkungan, aspek teknis, aspek ekonomis, legalitas dan aspek sosiologis 2.3 Pengoperasian peralatan untuk identifikasi aspek teknis mengacu pada <i>SOP</i> 2.4. Identifikasi lokasi diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan
03. Memilih lokasi pembesaran ikan laut	3.1 Data hasil identifikasi beberapa lokasi dikaji mengacu pada standar teknis, ekonomis, sosiologis 3.2 Lokasi pembesaran ikan dipilih dan ditentukan berdasarkan hasil kajian data lapangan 3.3 Lokasi yang dipilih jauh dari limbah pencemaran
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan lokasi pembesaran ikan kerapu dan kakap putih dengan pola intensif dalam jaring terapung
2. Pelaksanaan pemilihan lokasi pembesaran ikan kerapu dan kakap putih sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan berdasarkan standar pengelolaan dari Balai Budidaya Laut Lampung, Dirjen Perikanan Budidaya Departemen Kelautan Dan Perikanan, 2001
3. Kajian data-data teknis mengacu pada standard Baku Mutu Air dalam ketentuan tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan (Kepmen KLH No.2/Men.KLH/1988)
4. Peralatan/sarana yang digunakan meliputi: pH meter, salinometer, termometer air, termometer udara, secchi disk, meteran, mikroskop
5. Data kondisi lahan meliputi : pH air, salinitas air, polutan, kejernihan air laut, letak geografis, pasang surut, kedalaman dan kondisi perairan, ketinggian gelombang, parameter kualitas air lainnya, suhu air dan udara
6. Pengoperasian peralatan yang digunakan sesuai dengan *SOP*

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini :

- 1.1 Perencanaan tahapan kegiatan penentuan lokasi pembenihan
- 1.2 Teknik identifikasi kondisi dan situasi lahan di lokasi pembenihan ikan
- 1.3 Teknik pengambilan dan pengumpulan data kondisi dan situasi lahan
- 1.4 Pencatatan data hasil pengamatan dan pengukuran
- 1.5 Pendukung yang diperlukan : biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, aspek lingkungan, aspek sosiologis dan persyaratan legalitas lahan
- 1.6 Teknik pengoperasian peralatan pengukuran
- 1.7 Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya antara lain :
 - 1.7.1 Mengukur pH air
 - 1.7.2 Mengukur salinitas air
 - 1.7.3 Mengukur suhu air
 - 1.7.4 Mengoperasikan peralatan pengukuran parameter mutu air
- 1.8 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia, air, aspek teknis, ekonomis, dan sosiologis pada suatu lingkungan
- 1.9 Lokasi yang ditentukan memenuhi persyaratan minimal sesuai dengan tuntutan standar mutu

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di karamba jaring terapung atau ditempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan untuk mengoperasikan alat pengukuran kondisi lahan
- 3.2 Ketelitian dalam pengukuran kondisi lahan
- 3.3 Kelengkapan data-data hasil survei lapangan
- 3.4 Kemampuan menggunakan data-data sebagai bahan untuk menentukan lokasi

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.005.01 Membuat perencanaan kerja
- 4.3 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air
- 4.4 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.5 PRK.PL01.008.01 Menentukan lokasi budidaya

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL02.019.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Media Pembesaran Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyiapkan media pembesaran ikan di karamba jaring apung (KJA)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan persiapan pembesaran ikan laut	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai
02. Menyiapkan media pembesaran ikan laut	2.1 Persiapan wadah pembesaran ikan mengacu pada persyaratan wadah sesuai dengan fungsinya 2.2 Wadah pembesaran ikan disiapkan sesuai dengan tahapan kegiatan yang sudah ditentukan 2.3 Penggunaan peralatan serta langkah pengamanan dipersiapkan sesuai dengan prosedur 2.4 Seluruh proses penyiapan wadah pembesaran ikan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan
03. Membuat laporan	3.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 3.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan wadah dan media pembesaran ikan kerapu dan kakap putih di karamba jaring apung (KJA).
2. Seluruh proses kegiatan unit ini dalam dapat dilakukan di karamba jaring terapung (KJA)
3. Pelaksanaan penyiapan wadah sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan.
4. Persyaratan parameter kualitas air yang penting antara lain :
 - 4.1 Suhu optimal 27-30 derajat Celcius
 - 4.2 pH optimal 6-8,5
 - 4.3 Oksigen terlarut minimal 4 ppm
 - 4.4 KJA terhindar dari hempasan ombak yang besar

5. Buku Manual yang berlaku antara lain : Pembesaran Kerapu Macan dan Kerapu Tikus di Karamba Jaring Apung, Balai Budidaya Laut, Departemen Kelautan dan Perikanan, 2001
6. Peralatan/sarana yang dipergunakan antara lain : Karamba Jaring Apung (KJA), perahu, alat pengukur parameter kualitas air.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik pembuatan karamba jaring apung
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah
- 1.3 Penggunaan peralatan pembuatan dan penyiapan media
- 1.4 Penghitungan dan penimbangan bahan yang diperlukan
- 1.5 Mendesain karamba jaring apung
- 1.6 Aspek kritis yang harus dipenuhi: kondisi wadah baik (tidak bocor atau koyak).
- 1.7 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, sifat bahan karamba jaring apung

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di karamba jaring terapung atau di tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatankerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan membuat kerangka karamba jaring terapung
- 3.2 Kemampuan menghitung kebutuhan bahan untuk pembuatan unit jaring terapung
- 3.3 Kemampuan menentukan jenis bahan yang diperlukan untuk pembuatan jaring terapung
- 3.4 Kemampuan membuat jaring terapung
- 3.5 Kemampuan memperbaiki kerusakan jaring

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.020.01

JUDUL UNIT : Menebar Benih Ikan Laut Pada Pembesaran

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menebar benih benih ikan pada pembesaran ikan di karamba jaring apung (KJA)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan penebaran benih ikan laut	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Rencana banyaknya penebaran benih ditentukan berdasarkan standar padat tebar yang berlaku di perusahaan
02. Menebar benih ikan laut	2.1 Sebelum ditebarkan, benih terlebih dahulu di aklimatisasikan sesuai dengan prosedur aklimatisasi yang berlaku 2.2 Seluruh tahapan penebaran benih ikan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penebaran banih yang berlaku 2.3 Seluruh proses penebaran benih diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
03. Membuat laporan	3.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 3.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menebar benih ikan kerapu dan kakap putih di karamba jaring apung (KJA)
2. *Standar Operating Prosedur (SOP)* untuk aklimatisasi benih ikan yang berlaku disesuaikan dengan Pedoman Teknis Budidaya Ikan dan Udang, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992
3. *Standar Operating Prosedur (SOP)* untuk tahapan penebaran benih ikan yang berlaku disesuaikan dengan Pedoman Teknis Budidaya Ikan dan Udang, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992
4. Sarana/perlengkapan yang dibutuhkan : wadah pembesaran, wadah pengangkutan ikan, ember, seser
5. Bahan yang diperlukan : benih ikan, air laut, obat-obatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik penebaran benih ikan dikaramba jaring apung (KJA).
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.2.1 Teknik aklimatisasi benih ikan laut
 - 1.2.3 Teknik penebaran benih ikan laut
- 1.3 proses penyesuaian suhu dan salinitas pada aklimatisasi benih minimal dilaksanakan selama 15 menit
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, teknik aklimatisasi benih ikan, teknik penebaran benih ikan, tujuan pembesaran ikan

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di karamba jaring terapung atau di tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan mengaklimatisasi benih ikan laut
- 3.2 Kemampuan melakukan penebaran benih ikan laut
- 3.3 Kemampuan menghitung padat penebaran
- 3.4 Kemampuan melaksanakan penebaran benih dengan tingkat mortalitas < 5%

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.4 PRK.PL02.019.01 Menyiapkan media pembesaran

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.021.01

JUDUL UNIT : Memantau Pertumbuhan Ikan Laut Pada Pembesaran

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memantau pertumbuhan ikan di karamba jaring apung (KJA)

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan pemantauan pertumbuhan ikan laut	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk identifikasi aspek teknis dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 1.5 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai
02. Mengambil sampel untuk menduga pertumbuhan ikan laut	2.1 Pengambilan sampel ikan dilakukan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan 2.2 Peralatan yang digunakan untuk pengambilan sampel ikan dipersiapkan sesuai dengan prosedur 2.3 Penghitungan data-data lapangan disesuaikan dengan tujuan dan peruntukannya masing-masing 2.4 Pengoperasian peralatan pendukung dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan 2.5 Seluruh proses pengambilan data-data lapangan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
03. Melakukan sortasi ikan laut	3.1 Kegiatan sortasi ikan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku 3.2 Sortasi dilakukan berdasarkan ukuran dan kualitas benih ikan yang telah ditentukan perusahaan
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pemantauan pertumbuhan ikan kerapu dan kakap putih di karamba jaring apung (KJA) yang dilaksanakan secara kontinyu dan teratur
2. Seluruh proses kegiatan unit ini dapat dilaksanakan di karamba jaring terapung (KJA)
3. *Standar Operating Prosedur (SOP)* untuk sampling populasi dan sampling pertumbuhan ikan dilakukan sesuai dengan Pedoman Teknis Budidaya Ikan dan Udang, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen Pertanian, 1992
4. Peralatan dan sarana yang digunakan antara lain: wadah pembesaran/keramba jaring apung, timbangan, meteran, seser, serok (alat tangkap), wadah penampungan.
5. Bahan yang diperlukan : benih ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik sampling populasi dan sampling pertumbuhan
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya antara lain :
 - 1.2.1 Mengoperasikan peralatan pengukuran/penimbangan
 - 1.2.2 Melakukan perhitungan sampling populasi
 - 1.2.3 Melakukan perhitungan sampling pertumbuhan
 - 1.2.4 Melakukan grading (pemilahan ukuran)

2. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di karamba jaring terapung atau di tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan melakukan perhitungan sampling populasi
- 3.2 Kemampuan melakukan perhitungan sampling pertumbuhan
- 3.3 Kemampuan melakukan grading
- 3.4 Kemampuan melakukan penimbangan
- 3.5 Kemampuan menentukan langkah-langkah yang diambil berdasarkan hasil data sampling

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.4 PRK.PL.02.019.01 Menyiapkan media pembesaran
- 4.5 PRK.PL.02.020.01 Menebar benih ikan pada pembesaran
- 4.6 PRK.PL.02.022.01 Mengelola pakan pembesaran ikan laut

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.022.01

JUDUL UNIT : Mengelola Pakan Pembesaran Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola pakan pembesaran ikan di karamba jaring apung (KJA) agar dapat mendukung keberhasilan secara maksimal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi jenis-jenis pakan untuk pembesaran ikan laut	1.1 Jenis-jenis pakan untuk pembesaran ikan laut diidentifikasi sesuai standar yang berlaku 1.2 Jenis-jenis pakan yang akan dikelola ditentukan berdasarkan kebutuhan ikan yang dipelihara
02. Merencanakan kegiatan pengelolaan pakan pembesaran ikan laut	2.1 Menentukan jumlah, jenis pakan, waktu dan frekuensi pemberian pakan sesuai petunjuk teknis 2.2 Peralatan dan bahan untuk kegiatan pengelolaan pakan ikan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan 2.3 Format untuk mencatat data-data lapangan dibuat dan dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai
03. Menentukan jumlah, waktu dan frekuensi pemberian pakan	3.1 Cara pemberian pakan ikan diidentifikasi sesuai petunjuk yang berlaku 3.2 Peralatan dan pakan disiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 3.3 Pakan diberikan sesuai dengan prosedur
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan perusahaan 4.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mengelola pakan pembesaran ikan kerapu dan kakap putih di karamba jaring apung (KJA)
2. Seluruh proses kegiatan unit ini dapat dilakukan di KJA atau tempat lain sesuai dengan kebutuhan
3. Pelaksanaan pengelolaan pakan ikan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan.
4. Buku panduan yang berlaku antara lain : Pembesaran Kerapu Macan dan Kerapu Tikus di Karamba Jaring Apung (KJA), Balai Budidaya Laut Lampung, Departemen Kelautan dan Perikanan 2001

5. Peralatan dan sarana yang digunakan antara lain: timbangan, wadah pakan, wadah pembesaran/keramba jaring apung
6. Bahan yang digunakan antara lain: pakan buatan, pakan tambahan, ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik pengelolaan pakan pembesaran ikan
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.2.1 pembuatan pakan buatan,
 - 1.2.2 penggunaan peralatan,
 - 1.2.3 penghitungan dan penimbangan bahan yang diperlukan .
- 1.3 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : jumlah dan mutu pakan, metode pemberian pakan.
- 1.4 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, serta jenis sifat pakan ikan

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di karamba jaring terapung atau di tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menghitung kebutuhan pakan ikan
- 3.2 Kemampuan mempertahankan kualitas pakan
- 3.3 Kemampuan menentukan jadwal, jumlah dan frekuensi pemberian pakan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.4 PRK.PL02.020.01 Menebar benih ikan pada pembesaran

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.023.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan Hama Dan Penyakit Pada Pembesaran Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola hama dan penyakit ikan di karamba jaring apung (KJA) agar tidak menjadi penyebab kegagalan kegiatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan monitoring hama dan penyakit	1.1 Jadwal untuk monitoring hama dan penyakit ditentukan sesuai dengan kebutuhan 1.2 Kegiatan monitoring dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
02. Mengidentifikasi hama dan penyakit pada pembesaran ikan	2.1 Peralatan untuk identifikasi dipersiapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku 2.2 Hama dan penyakit ikan diidentifikasi berdasarkan penyebab-penyebabnya sesuai dengan prosedur yang berlaku
03. Melakukan pengobatan ikan	3.1 Peralatan untuk pengobatan dipersiapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku 3.2 Jenis, cara pemberian dan fungsi obat ditentukan dengan tepat sesuai dengan standar yang berlaku 3.3 Obat diberikan sesuai dengan dosis dan cara yang telah ditentukan
04. Mencatat kejadian serangan penyakit	4.1 Pencatatan penyebab penyakit dilakukan sesuai dengan format yang telah ditentukan 4.2 Pencatatan cara penanggulangan penyakit dilakukan sesuai dengan format yang telah ditentukan
05. Membuat laporan	5.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 5.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 5.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk mengendalikan hama dan penyakit ikan kerapu dan kakap putih di karamba jaring apung (KJA)
2. Seluruh proses unit kompetensi ini dapat dilaksanakan di wadah pembesaran atau KJA
3. Pelaksanaan pengelolaan hama dan penyakit ikan dilakukan sesuai dengan panduan (SOP) yang telah ditetapkan
4. Peralatan dan sarana yang digunakan antara lain: Dissecting set, mikroskop dan (peralatan laboratoris), keramba jaring apung
5. Bahan yang diperlukan : Obat-obatan, disinfektan, ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik mengidentifikasi jenis-jenis hama dan penyakit ikan
- 1.2 Jenis-jenis hama dan penyakit pada pembesaran ikan
- 1.3 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.3.1 Penggunaan peralatan identifikasi penyakit ikan
 - 1.3.2 Penghitungan dan penimbangan bahan kimia dan obat-obatan yang diperlukan serta cara aplikasinya.
- 1.4 Aspek kritis yang harus dipenuhi: persyaratan kelayakan minimal untuk kehidupan ikan.
- 1.5 Pendukung yang diperlukan: biologi ikan budidaya, sifat fisika-kimia air, bahan kimia, obat-obatan ikan, teknik pencegahan dan pengobatan penyakit ikan.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di karamba jaring terapung atau di tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan melakukan identifikasi hama dan penyakit ikan
- 3.2 Kemampuan menentukan jenis pengobatan yang dilakukan pada ikan yang terserang
- 3.3 Kemampuan menentukan jenis obat-obatan yang diberikan
- 3.4 Kemampuan memberikan obat sesuai dengan dosis yang ditentukan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.002.01 Memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan dan lingkungan ditempat kerja
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.007.01 Mengidentifikasi parameter kualitas air
- 4.4 PRK.PL01.010.01 Mengidentifikasi hama dan penyakit ikan laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.024.01

JUDUL UNIT : Memanen Hasil Pembesaran Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memanen ikan hasil dari pembesaran dengan tingkat mortalitas < 5 %

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan kegiatan pemanenan ikan hasil pembesaran	1.1 Seluruh tahapan kegiatan disusun dalam bentuk rencana kerja meliputi jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan 1.2 Seluruh jenis kegiatan dilengkapi dengan hasil/target yang ingin dicapai 1.3 Waktu pelaksanaan harus disepakati oleh semua pihak yang terlibat kegiatan 1.4 Peralatan untuk pemanenan ikan dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan
02. Melakukan pemanenan	2.1 Peralatan panen disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya masing-masing 2.2 Pemanenan ikan hasil pendederan dilakukan sesuai dengan standar pemanenan yang berlaku 2.3. Seluruh proses pemanenan diselesaikan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 2.4 Pengoperasian peralatan pemanenan dilakukan menghindari kematian ikan
03. Mengemas ikan hasil pembesaran	3.1 Peralatan dan bahan pengemas disiapkan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya 3.2 Penyesuaian dan pengemasan ikan dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku 3.3 Seluruh proses pengemasan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
04. Membuat laporan	4.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 4.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 4.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memanen dan mengemas ikan kerapu dan kakap putih hasil pembesaran.
2. Seluruh proses kegiatan unit ini dapat dilaksanakan di Karamba jaring terapung atau di tempat lain sesuai dengan kebutuhan
3. Pelaksanaan pemanenan dan pengemasan ikan hasil pembesaran dilakukan sesuai dengan panduan (*SOP*) yang telah ditetapkan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan, Departemen pertanian, 1992
4. Peralatan dan sarana yang digunakan antara lain: Wadah pembesaran/KJA, skop net, ember, jaring, timbangan, wadah penampungan, wadah kemasan.
5. Bahan yang diperlukan : Air laut, ikan, obat-obatan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Teknik pemanenan dan pengemasan ikan
- 1.2 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.2.1 Penggunaan peralatan pemanenan
 - 1.2.2 Pengemasan hasil ikan,
 - 1.2.3 Pemanenan ikan di karamba jaring apung (KJA).
- 1.3 Aspek kritical yang harus dipenuhi: waktu panen, penanganan ikan.

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di karamba jaring terapung atau di tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatankerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan melakukan pemanenan di karamba jaring apung (KJA)
- 3.2 Kemampuan mengemas hasil ikan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.002.01 Memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan dan lingkungan ditempat kerja
- 4.2 PRK.PL01.005.01 Membuat perencanaan kerja
- 4.3 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.4 PRK.PL01.011.01 Mengemas ikan laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PRK.PL02.025.01

JUDUL UNIT : Memasarkan Hasil Pembesaran Ikan Laut

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memasarkan ikan hasil pembesaran agar dicapai hasil yang optimal

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengidentifikasi calon pembeli ikan	1.1 Daerah potensial untuk pemasaran ikan diidentifikasi sesuai petunjuk 1.2 Iklan pemasaran ikan dipasang di media komunikasi
02. Membuat kesepakatan	2.1 Ikan ditawarkan kepada pembeli sesuai prosedur yang berlaku 2.2 Harga ikan hasil pembesaran ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan
03. Melakukan transaksi	3.1 Kegiatan transaksi ikan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku 3.2 Dokumen hasil transaksi diinventarisir sesuai prosedur yang berlaku
04. Melakukan penghitungan laba rugi	4.1 Biaya produksi pembesaran ikan dihitung dan ditentukan sesuai dengan komponen produksi yang telah dilakukan 4.2 Hasil panen dihitung sesuai dengan petunjuk teknis 4.3 Kesimpulan hasil pembesaran ditentukan berdasarkan kaidah perhitungan untung rugi
05. Membuat laporan	5.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 5.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 5.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memasarkan ikan kerapu dan kakap putih hasil pembesaran baik dengan cara konvensional maupun menggunakan media komunikasi
2. Unit kompetensi ini seluruh proses kegiatannya dapat dilakukan di pasar maupun di tempat lain sesuai dengan kebutuhan
3. Pelaksanaan pemasaran ikan dilakukan sesuai dengan panduan (SOP) yang telah ditetapkan dan berlaku sesuai tuntutan pasar
4. Peralatan yang digunakan antara lain : media komunikasi, iklan, nota/slip.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang :

- 1.1 Teknik pemasaran hasil ikan
- 1.2 Teknik negosiasi
- 1.3 Keterampilan yang harus dikuasai sebelumnya adalah :
 - 1.3.1 Penggunaan peralatan/media komunikasi.
 - 1.3.2 Melakukan negosiasi
 - 1.3.3 Inventarisir dokumen-dokumen transaksi
- 1.4 Aspek kritikal yang harus dipenuhi : mutu ikan hasil pembesaran, permintaan pasar.
- 1.5 Pendukung yang diperlukan: Teknik pemasaran, program pengolah data, teknologi komunikasi

2. Konteks Penilaian

Unit kompetensi ini diujikan secara langsung kepada peserta di karamba jaring terapung atau di tempat lain yang sesuai. Penilaian harus mencakup peragaan praktek di tempat kerja atau simulasi dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Kemampuan menggunakan peralatan media komunikasi
- 3.2 Kemampuan melakukan negosiasi
- 3.3 Kemampuan melakukan transaksi
- 3.4 Kemampuan menginventarisir dokumen transaksi
- 3.5 Kemampuan melakukan pemasaran ikan secara maksimal

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.03.01 Membina kerjasama
- 4.2 PRK.PL01.12.01 Memasarkan ikan
- 4.3 PRK.PL02.25.01 Memanen hasil pembesaran ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL03.001.01
JUDUL UNIT : Membuat Pakan Buatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat pakan ikan buatan baik untuk induk, larva atau benih ikan air laut (kakap putih, kerapu) sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan. Unit kompetensi ini terdiri dari: menyiapkan peralatan dan bahan dalam pembuatan pakan, menyiapkan bahan pembuatan pakan, membuat pakan, melakukan uji coba terhadap pakan, mengemas pakan, menyimpan pakan dan membuat laporan hasil pembuatan pakan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Merencanakan pembuatan pakan buatan	1.1 Kandungan nutrisi pakan buatan ditentukan sesuai dengan kebutuhan gizi ikan 1.2 Jenis bahan baku ditentukan sesuai petunjuk teknis dengan memperhatikan nilai ekonomis 1.3 Jumlah produksi pakan buatan ditentukan sesuai kebutuhan budidaya dengan mempertimbangkan prosedur penyimpanan
02 Menyiapkan peralatan	2.1 Macam-macam peralatan pembuatan pakan diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 2.2 Peralatan disiapkan sesuai dengan jenis dan ukuran yang akan dibuat
03 Menyiapkan bahan baku	3.1 Jenis - jenis bahan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan. 3.2 Bahan disiapkan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan
04 Mencampur bahan menjadi pakan	4.1 Jenis-jenis bahan baku yang telah disiapkan ditepung/dihaluskan sesuai dengan prosedur penepungan. 4.2 Bahan baku yang telah ditepung, dicampur sesuai dengan persyaratan pencampuran pakan. 4.3 Bahan yang telah dicampur dikeringkan sesuai dengan prosedur pengeringan pakan.
05 Melakukan uji fisik pakan	5.1 Uji coba fisik terhadap pakan dilakukan sesuai dengan prosedur 5.2 Uji coba terhadap bau pakan dilakukan dengan indra penciuman sesuai dengan prosedur
06 Mengemas pakan	6.1 Bahan kemasan ditentukan sesuai dengan jenis dan ukuran kemasan yang telah ditentukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.2 Cara pengemasan diidentifikasi sesuai dengan prosedur teknis pengemasan. 6.3 Pakan dimasukkan ke dalam wadah kemasan sesuai dengan persyaratan teknis pengemasan pakan
07. Menyimpan pakan	7.1 Kondisi lingkungan penyimpanan pakan diatur sesuai dengan persyaratan teknis penyimpanan pakan. 7.2 Pakan disimpan berdasarkan prosedur penyimpanan
08. Membuat laporan	8.1 Parameter seluruh komponen pembuatan pakan dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 8.2 Tingkat keberhasilan pembuatan pakan dianalisis berdasarkan pada parameter dan hasil uji coba pakan. 8.3 Laporan hasil pembuatan pakan direkomendasi untuk perbaikan pembuatan pakan berikutnya

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pembuatan pakan yang disusun berdasarkan formulasi bahan yang telah ditentukan
2. Hasil dari pembuatan pakan tersebut bisa berupa *mikropelet*, *moistpellet* atau *dry pellet*
3. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 3.1 Prosedur baku pembuatan pakan buatan.
 - 3.2 Persyaratan standar formula pakan buatan
 - 3.3 Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : mesin cetak pelet, *mixer*, mesin pengering, timbangan, ember plastik, tong plastik.
4. Bahan yang diperlukan bahan baku (berupa tepung), minyak ikan, minyak omi vitamin/mineral mix, antioksidan, dedak halus, etoksiquin, gelatin, sikloheksan.
- 5.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Kebiasaan makan dan kebutuhan nutrisi ikan
- 1.2 Metode penyusunan formulasi pakan

2. Konteks penilaian

- 2.1 Pengujian dapat dilakukan secara simulasi, akan tetapi sesuai dengan persyaratan pembuatan pakan yang sebenarnya.
- 2.2 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Dilakukan sanitasi terhadap peralatan yang digunakan
- 3.2 Pakan dibuat sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan
- 3.3 Untuk mendapatkan jumlah bahan baku dan kandungan nutrisi yang digunakan dalam pembuatan pakan harus menggunakan penyusunan formulasi pakan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.4 PRK.PL02.013.01 Mengelola pakan benih ikan pada pendederan
- 4.5 PRK.PL03.022.01 Mengelola pakan pembesaran ikan laut

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL03.002.01
JUDUL UNIT : Mendesain Tata Letak Sarana Dan Prasarana Budidaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berlaku untuk mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya perikanan laut, baik untuk tata letak sarana dan prasarana pembenihan, pendederan dan pembesaran. Unit kompetensi ini terdiri dari: menyiapkan peralatan desain tata letak sarana dan prasarana, mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya serta membuat laporan hasil desain

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menyiapkan peralatan	1.1 Jenis peralatan yang digunakan diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja 1.2 Jenis peralatan yang digunakan ditentukan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam mendesain 1.3 Jenis peralatan yang digunakan disiapkan sesuai dengan prosedur
02. Mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya	2.1 Bentuk bak/wadah yang akan didesain diidentifikasi sesuai dengan sistem bak/wadah yang akan digunakan untuk budidaya 2.2 Bentuk wadah/bak yang akan didesain ditentukan sesuai dengan persyaratan teknis dalam pembuatan wadah/bak 2.3 Jumlah dan ukuran tiap bagian wadah/bak diukur sesuai dengan persyaratan teknis pengukuran jumlah dan bahan
03. Membuat laporan	3.1 Kegiatan pembangunan tata letak sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat 3.2 Laporan hasil desain direkomendasi sesuai dengan persyaratan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan melakukan desain tata letak sarana dan prasarana budidaya
2. Tata letak sarana dan prasarana budidaya ditentukan berdasarkan:
 - 2.1 Pengelompokan terhadap karakteristik benda (hidup dan mati)
 - 2.2 Tinjauan ulang terhadap jarak antar ruang yang digunakan
3. Tata letak sarana dan prasarana yang didesain adalah untuk pemeliharaan di wadah/bak maupun hatchery, baik *indoor* maupun *outdoor*
4. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
5. Ketentuan desain tata letak sarana dan prasarana budidaya yang lazim dilakukan oleh para pembudidaya

5. Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : *dragline, hidraulic eccavator, backhoe*, slang plastik, titik acuan elevasi, alat ukur kedalaman air, rakit

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Pengetahuan tentang topografi lahan
- 1.2 Pengetahuan tentang vegetasi
- 1.3 Biologi, Matematika
- 1.4 Pengetahuan tentang konstruksi wadah/bak semi intensif dan intensif

2. Konteks penilaian

- 2.1 Pengujian pembuatan wadah/bak budidaya kerapu dan kakap putih dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.2 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dibuat
- 2.3 Pengujian dapat dinilai dari mutu atau kualitas wadah/bak yang dihasilkan
- 2.4 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Tersedianya peralatan yang memadai
- 3.2 Tingkat ketelitian dalam melakukan pengukuran jumlah dan bahan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.2 PRK.PL01.008.01 Menentukan lokasi budidaya

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : PRK.PL03.003.01

JUDUL UNIT : Membuat Bak Budidaya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat bak budidaya perikanan laut yang terbuat dari beton/semen meliputi: memilih lokasi pembangunan bak, mendesain bak, mempersiapkan peralatan pembuatan bak, membangun bak dan membuat laporan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan lokasi	1.1 Lokasi diidentifikasi sesuai dengan persyaratan teknis dan non teknis 1.2 Lokasi ditentukan berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan
02. Mendesain bak	2.1 Bentuk bak yang akan didesain diidentifikasi sesuai dengan sistem bak yang akan digunakan untuk budidaya 2.2 Bentuk bak yang akan didesain ditentukan sesuai dengan persyaratan teknis dalam pembuatan bak pemeliharaan 2.3 Jumlah dan ukuran tiap bagian bak diukur sesuai dengan persyaratan teknis pengukuran jumlah dan bahan
03. Melakukan pembuatan bak	3.1 Kegiatan pembangunan bak dan bagian-bagiannya dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat 3.2 Permukaan tanah disekitar dasar bak dibersihkan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 3.3 Saluran air dibuat sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan daalm desain yang dibuat 3.4 Pintu pembuangan air dibuat sesuai dengan persyaratan teknis pembuatan pintu air yang telah ditetapkan
04. Melakukan uji coba	4.1 Proses uji coba bak ditentukan sesuai dengan prosedur pengujian bak 4.2 Bak diuji coba sesuai dengan persyaratan teknis
05. Membuat laporan	5.1 Kegiatan pembuatan bak dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 5.2 Tingkat keberhasilan pembuatan bak dianalisis berdasarkan pada parameter dan hasil uji coba terhadap bak

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 Laporan hasil pembuatan bak direkomendasi untuk perbaikan pembuatan bak berikutnya

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pembuatan bak semen yang digunakan untuk bak penampungan induk, bak pemeliharaan induk, bak pemijahan dan penetasan telur, serta bak pemeliharaan larva yang dilakukan untuk kegiatan budidaya di hatchery
2. Bak yang akan dibangun meliputi bak semen atau bak beton berbentuk persegi panjang atau bulat
3. Lokasi pembuatan bak dipilih berdasarkan :
 - 3.1 Sumber air dekat dengan air laut dan air tawar
 - 3.2 Kondisi tanah dipilih yang kedap air, topografi yang rata dengan elevasi dasar kolam cukup rendah
 - 3.3 Mudah untuk memperoleh suplai benih dan sarana produksi lain yang mendukung kegiatan produksi
4. Bak yang dibuat adalah pada kegiatan budidaya di *hatchery*
5. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 5.1 Prosedur baku pembuatan bak untuk jenis fungsi dan kegunaannya
 - 5.2 Prosedur baku uji coba terhadap bak
 - 5.3 Prosedur baku ukuran bagian – bagian bak untuk setiap jenis fungsi dan kegunaannya
6. Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : alat ukur bagian bak, pengaduk semen, peralatan untuk membuat bak
7. Bahan yang dibutuhkan adalah: semen, batu, kerikil, air, batu bata

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Ukuran – ukuran bak
- 1.2 Macam – macam bentuk bak
- 1.3 Penghitungan alat dan bahan
- 1.4 Penghitungan elevasi wadah/bak
- 1.5 Konstruksi bak

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Pengujian pembuatan bak semen dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.2 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dibuat
- 2.3 Pengujian dapat dinilai dari mutu atau kualitas bak yang dihasilkan
- 2.4 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Tersedianya peralatan yang memadai
- 3.2 Tingkat ketelitian dalam melakukan pengukuran jumlah dan bahan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.008.01 Menentukan lokasi budidaya
- 4.4 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.5 PRK.PL03.002.01 Mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL03.004.01

JUDUL UNIT : Menghitung Konversi Pakan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berlaku untuk menghitung konversi pakan pada budidaya perikanan laut meliputi: mengumpulkan data dan informasi, melakukan perhitungan dan membuat laporan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Mengumpulkan data	1.1 Data berat ikan atau hasil panen ikan budidaya dikumpulkan 1.2 Data jumlah pakan yang telah diberikan dikumpulkan 1.3 Data lamanya waktu budidaya diketahui
02. Melakukan perhitungan konversi pakan	2.1 Data yang ada dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan 2.2 Nilai hasil perhitungan dibandingkan dengan data periode sebelumnya
03. Membuat laporan	3.1 Laporan disusun mengacu pada standar baku penyusunan laporan 3.2 Laporan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan 3.3 Laporan dibuat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan penghitungan konversi pakan ikan pada budidaya perikanan laut baik pendederan maupun pembesaran.
2. Data yang dikumpulkan meliputi data jumlah/berat ikan pada saat penebaran, pemanenan, jumlah pakan yang telah diberikan dan lamanya waktu budidaya per periode.
3. Unit kompetensi dapat dilakukan di dalam ruangan.
4. Penghitungan konversi pakan dapat menggunakan rumus :

$$\text{Konversi pakan} = \frac{\text{Jumlah pakan}}{\text{Penambahan bobot.}}$$
5. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 5.1 Data jumlah/berat ikan pada saat penebaran
 - 5.2 Data jumlah/berat ikan pada saat pemanenan
 - 5.3 Data jumlah pakan yang telah diberikan
 - 5.3 Data waktu budidaya
 - 5.3 Rumus konversi pakan
 - 5.4 Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : alat tulis, mesin hitung.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Matematika
- 1.2 Kandungan nutrisi pakan ikan
- 1.3 Mengolah data
- 1.4 Pengelolaan pakan

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Pengujian penghitungan konversi pakan dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.2 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dibuat
- 2.3 Pengujian dapat dinilai dari hasil perhitungan rumus konversi
- 2.4 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Tersedianya data
- 3.2 Tingkat ketelitian dalam melakukan perhitungan pakan dan hasil/jumlah ikan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL02.013.01 Mengelola pakan benih ikan pada pendederan
- 4.3 PRK.PL02.022.01 Mengelola pakan pembesaran ikan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL03.005.01

JUDUL UNIT : Membuat Keramba Jaring Apung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat keramba jaring apung untuk budidaya perikanan laut yang terbuat dari rangkaian besi, bambu/kayu, pelampung, jaring dan tali meliputi: memilih lokasi pembuatan, mendesain keramba jaring apung, mempersiapkan peralatan dan bahan, membuat keramba jaring apung dan membuat laporan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Menentukan lokasi	1.1 Lokasi diidentifikasi sesuai dengan persyaratan teknis dan non teknis 1.2 Lokasi ditentukan berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan
02. Mendesain keramba jaring apung	2.1 Bentuk keramba jaring apung yang akan didesain diidentifikasi sesuai dengan sistem keramba jaring apung yang akan digunakan untuk budidaya 2.2 Bentuk keramba jaring apung yang akan didesain ditentukan sesuai dengan persyaratan teknis dalam pembuatan keramba jaring apung 2.3 Jumlah dan ukuran tiap bagian petak keramba diukur sesuai dengan persyaratan teknis pengukuran jumlah dan bahan
03. Melakukan pembuatan jaring apung	3.1 Semua bahan yang dibutuhkan disiapkan sesuai perencanaan 3.2 Pembuatan keramba jaring apung dan bagian-bagiannya dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat
04. Melakukan uji coba	4.1 Proses uji coba keramba jaring apung ditentukan sesuai dengan prosedur pengujian cobaan keramba jaring apung 4.2 Keramba jaring apung diuji coba sesuai dengan persyaratan teknis
05. Membuat laporan	5.1 Kegiatan pembuatan keramba jaring apung dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan. 5.2 Tingkat keberhasilan pembuatan keramba jaring apung dianalisis berdasarkan pada parameter dan hasil uji coba 5.3 Laporan hasil pembuatan keramba jaring apung direkomendasi untuk perbaikan pembuatan berikutnya

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan pembuatan keramba jaring apung yang digunakan untuk pendederan, pembesaran dan pengelolaan induk kerapu dan kakap putih.
2. Unit kompetensi ini dapat dilakukan di dekat atau di lokasi penempatan keramba jaring apung.
3. Keramba jaring apung yang dibuat adalah pada kegiatan budidaya perikanan laut
4. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - 4.1 Prosedur baku pembuatan keramba jaring apung untuk jenis fungsi dan kegunaannya
 - 4.2 Prosedur baku uji coba terhadap keramba jaring apung
 - 4.3 Prosedur baku ukuran bagian – bagian keramba jaring apung untuk setiap jenis fungsi dan kegunaannya
5. Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : alat ukur, gergaji kayu, gergaji besi, pisau, perahu, gunting, dan peralatan pertukangan lainnya.
6. Bahan yang dibutuhkan adalah: pelampung, jaring, kayu, rangka besi bambu, tali, jangkar/pemberat dan bahan-bahan keramba lainnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Ukuran – ukuran KJA
- 1.2 Macam – macam bentuk KJA
- 1.3 Penghitungan alat dan bahan
- 1.4 Pengukuran kedalaman perairan
- 1.5 Konstruksi KJA

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Pengujian pembuatan Keramba jaring apung dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.2 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dibuat
- 2.3 Pengujian dapat dinilai dari mutu atau kualitas KJA yang dihasilkan
- 2.4 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Tersedianya peralatan yang memadai
- 3.2 Tingkat ketelitian dalam melakukan pengukuran jumlah dan bahan

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.008.01 Menentukan lokasi budidaya
- 4.4 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.5 PRK.PL03.002.01 Mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PRK.PL03.006.01

JUDUL UNIT : Merawat Keramba Jaring Apung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berlaku untuk merawat keramba jaring apung untuk budidaya perikanan laut meliputi: merawat kerangka, pelampung dan jaring keramba jaring apung serta membuat laporan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01. Merencanakan perawatan	1.1 Rencana perawatan keramba jaring apung ditentukan sesuai dengan petunjuk teknis perawatan KJA 1.2 Alat dan bahan untuk perawatan keramba jaring apung ditentukan sesuai prosedur
02. Melakukan perawatan KJA	2.1 Perawatan rangka besi/kayu dilakukan sesuai petunjuk teknis 2.2 Jaring diganti sesuai dengan rencana yang telah ditentukan 2.3 Perawatan pelampung dilakukan sesuai prosedur 2.4 Perawatan bagian-bagian lain keramba jaring apung dilakukan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan
03. Membuat laporan	3.1 Kegiatan perawatan keramba jaring apung dicatat menggunakan format yang telah ditetapkan 3.2 Tingkat keberhasilan perawatan keramba jaring apung dianalisis berdasarkan pada parameter dan hasil uji coba 3.3 Laporan hasil perawatan keramba jaring apung direkomendasi untuk perbaikan perawatan berikutnya

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan perawatan keramba jaring apung yang digunakan untuk pendederan, pembesaran dan pengelolaan induk kerapu dan kakap putih.
2. Unit kompetensi ini dapat dilakukan di keramba jaring apung.
3. Keramba jaring apung yang dirawat adalah pada kegiatan budidaya perikanan laut
4. Unit kompetensi ini tercapai dengan persyaratan tersedianya:
 - Prosedur baku perawatan keramba jaring apung
5. Sarana dan peralatan yang dibutuhkan : gergaji kayu, kuas, pisau, perahu, dan peralatan pertukangan lainnya.
6. Bahan yang dibutuhkan adalah: jaring, kayu, cat, tali dan bahan-bahan keramba lainnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Ukuran – ukuran KJA
- 1.2 Macam – macam bentuk KJA
- 1.3 Penghitungan alat dan bahan
- 1.4 Teknik konstruksi KJA

2. Konteks Penilaian

- 2.1 Pengujian perawatan Keramba jaring apung dilakukan secara bertahap terhadap setiap kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak dapat dilakukan secara simulasi
- 2.2 Pengujian tersebut dilakukan pada setiap aspek yang dibuat
- 2.3 Pengujian dapat dinilai dari mutu atau kualitas KJA yang dihasilkan
- 2.4 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Tersedianya peralatan yang memadai
- 3.2 Tingkat ketelitian dalam melakukan perawatan KJA

4. Kaitan dengan Unit Lain

Kemampuan yang harus dikuasai sebelumnya adalah:

- 4.1 PRK.PL01.001.01 Memenuhi persyaratan kerja di DU/DI
- 4.2 PRK.PL01.006.01 Menyiapkan peralatan
- 4.3 PRK.PL01.008.01 Menentukan lokasi budidaya
- 4.4 PRK.PL01.009.01 Menyiapkan wadah
- 4.5 PRK.PL03.002.01 Mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Agustus 2005

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**

FAHMI IDRIS